# ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PPKM (PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT) DI SURABAYA PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN JAWA POS.COM PERIODE JANUARI – FEBRUARI 2021

#### **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik



Disusun Oleh:

Charina Novitasari

1713211027

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
TAHUN 2021

# ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PPKM (PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT) DI SURABAYA PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN JAWA POS.COM PERIODE JANUARI – FEBRUARI 2021

#### **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

**Disusun Oleh:** 

Charina Novitasari

1713211027

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA TAHUN 2021

## **MOTTO**

My life is a movie and everyone's watching
So let's get to the good part and past all the nonsense.

Sometimes it's hard to do the right thing
It's like they want me to be perfect.

This life's not easy, I'm not made out of steel
But there's one thing that I know for sure
I'll show you...

"By Justin Bieber"

#### LEMBAR PERSETUJUAN

### ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PPKM (PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT) DI SURABAYA PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN JAWAPOS.COM PERIODE JANUARI-FEBRUARI 2021

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (81) Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Surabaya

Disusun oleh:

CHARINA NOVITASARI 1713211027

Diperiksa dan disetujui oleh

Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si.

Pembimbing I

NIDN: 0706077106

Pembimbing II

Dr. Fitra Widiyani Roosinda., S.Sos., M.Si.

NIDN: 0706088003

Mengetahui, Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si.

NIDN: 0706077106

#### **LEMBAR PENGESAHAN**

# ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PPKM (PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT) DI SURABAYA PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN JAWAPOS.COM PERIODE JANUARI - FEBRUARI 2021

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Surabaya

Disusun oleh:

CHARINA NOVITASARI 1713211027

Tanggal Ujian :7 Juli 2021 Periode Wisuda :

**Dosen Pembimbing** 

Pembimbing I Pembimbing II

<u>Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si.</u>

NIDN: 0706077106

Dr. Fitria Widiyani Roosinda ,S.Sos.,M.Si.

NIDN: 0706088003

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Penguji II Penguji III Penguji III

Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si.Dra.Ratna Setyarahajoe, M.SiDra.Rini Ganefwati ,M.Si.NIDN: 0706077106NIDN: 0701076602NIDN: 0711116301

Mengetahui, Menyetujui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

<u>Dra. Tri Prasetijowati, M.Si.</u>
NIDN: 0727076701

<u>Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si.</u>
NIDN: 0706077106

#### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :CHARINA NOVITASARI

Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 17 Nopember 1998

NIM : 1713211027

Fakultas / Program Studi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Ilmu Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul "ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PPKM (PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT) DI SURABAYA PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN JAWAPOS.COM PERIODE JANUARI - FEBRUARI 2021" beserta seluruh isinya adalah karya saya sendiri dan bukan merupakan karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini maka saya siap menanggung segala bentuk resiko/sanksi yang berlaku.

Surabaya, 7 Juli 2021 Yang Membuat Pernyataan

Mtr 6rb

CHARINA NOVITASARI

#### Kata Pengantar

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT penulis ucapkan ,berkat Rahmat dan Hidayahnya serta kemudahan yang telah diberikan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Framing Pemberitaaan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) Di Surabaya Pada Media Online Detik.com Dan JawaPos.com Periode Januari-Februari 2021" sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi (Universitas Bhayangkara Surabaya).

Selama penyusunan skripsi ini , penulis mendapatkan begitu banyak rintangan yang harus dihadapi namun disisi lain penulis bisa melalui rintangan tersebut berkat adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak . Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1. Julyanto Ekantoro, S.E.,S.S.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu,membimbing dan memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- 2. Dr.Fitria Widiyani Roosinda.,S.Sos.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu,membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan .
- Seluruh dosen Prodi Ilmu Komunikasi yang telah mengajar dan memberikan begitu banyak ilmu yang sangat bermanfaat selama perkuliahan sehingga penulis bisa mengamalkan bekal tersebut ke orang lain suatu saat nanti.
- 4. Kepada orang tua dan kakak-kakak penulis yang tidak pernah berhenti selalu memberikan dukungan dan Do'a ke penulis selama ini.
- Teman teman terbaik penulis khususnya untuk Alda Forma dan Widya L yang selama ini banyak membantu menyelesaikan tugas skripsi ini dari awal sampai akhir.

6. Teman – teman baik penulis yang bernama Rahmatussa'diyah ,Dinda

Safira, Nurul Fauziah, Enji, Keanie O.P.A, Lia, Sita, Linda yang telah

memberikan informasi yang sangat akurat untuk penulis terkait

perkembangan skripsi.

7. Teman teman seperjuangan penulis di Prodi Ilmu Komunikasi yang

selama ini saling mengsupport satu sama lain dan berbagi ilmu,

penulis ucapkan terima kasih banyak

8. Kakak -kakak senior seperti Mas Anggara Putra H, Farkhan Y,

Bimmo E dan lainnya yang tidak bisa penulis sebut satu satu ,Terima

kasih banyak telah membantu dan memberikan informasi yang sangat

bermanfaat buat penulis.

Semoga Allah SWT membalas jerih payah dan pengorbanan yang

telah diberikan dengan balasan yang lebih baik. Penulis berharap semoga

karya tulis ilmiah ini dapat memberi manfaat bagi pembaca .

Surabaya, 20 Juni 2021

Charina Novitasari

iii

#### **DAFTAR ISI**

Skripsi	i
Motto	i
Lembar Persetujuan	i
Lembar Pengesahan	i
Lembar Pernyataan Keaslian	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Lampiran	viii
Abstrak	ix
Abstract	X
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Definisi Konsep	6
1.5.1 Berita	6
1.5.2 Media Online	7
1.5.3 PPKM	7
1.5.4 Analisis Framing	8
1.6 Metode Penelitian	8
1.6.1 Jenis Penelitian	8
1.6.2 Objek Penelitian	9
1.6.3 Unit Analisis	9
I.6.4 Sumber Informasi	9
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data	9

1.6.6 Teknik Analisa Data	10
Bab II Kajian Pustaka	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kerangka Konseptual	16
2.3 Analisis Framing	16
2.4 Media online	19
2.5 Berita	22
2.6 PPKM	26
Bab III Gambaran Umum	29
3.1 Profil Detikcom	29
3.1.1 Detik.com	30
3.1.2 Sejarah detik.com	32
3.1.3 Struktur Redaksi Detik.com	33
3.2 Profil Jawapos.com	40
3.2.1 Sejarah Jawa Pos	41
3.2.2 JawaPos.com	43
3.2.3 Struktur Redaksi Jawapos.com	44
Bab IV Hasil Dan Pembahasan	49
4.1 Analisis Framing Detik.com	49
4.1.1 Artikel 1	51
4.1.2 Artikel 2	54
4.1.3 Artikel 3	59
4.1.4 Artikel 4	63
4.2 Analisis Framing JawaPos.com	66
4.2.1 Artikel 5	67
4.2.2 Artikel 6	71
4.2.3 Artikel 7	76
4.3 Perbandingan	80
Bab V Kesimpulan Dan Saran	83
Daftar Pustaka	84
Lampiran	86

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	16
Gambar 2.2 Piramida Terbalik	24
Gambar 3.1 Logo Detik.Com	29
Gambar 3.2 Logo JawaPos.com	40
Gambar 4.1.1 Artikel 1	51
Gambar 4.1.2 Artikel 2	54
Gambar 4.1.3 Artikel 3	59
Gambar 4.1.4 Artikel 4	63
Gambar 4.2.1 Artikel 5	67
Gambar 4.2.2 Artikel 6	71
Gambar 4.2.3 Artikel 7	76

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 2.2 Perangkat Framing Robert N Entman	18
Tabel 2.3 Konsep Framing Robert N Entman	18
Tabel 3.1 Struktur Redaksi Detik.Com	33
Tabel 3.2 Struktur Redaksi JawaPos.Com	44
Tabel 4.1 Unit Analisis Berita	49
Tabel 4.1.1 Artikel 1	51
Tabel 4.1.2 Artikel 2	56
Tabel 4.1.3 Artikel 3	60
Tabel 4.1.4 Artikel 4	64
Tabel 4.2 Unit Analisis Berita	66
Tabel 4.2.1 Artikel 1	69
Tabel 4.2.2 Artikel 2	73
Tabel 4.2.3 Artikel 3	77
Tabel 4.3 Perbandingan Framing Berita Detik.com Dan Jawapos.com	80

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1 Kartu	Bimbingan	Skripsi	 	 80	6

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PPKM (PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT) DI SURABAYA PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN JAWAPOS.COM PERIODE JANUARI – FEBRUARI 2021.

Dosen Pembimbing I: Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si.

Dosen Pembimbing II: Dr.Fitria Widiyani Roosinda., S.Sos., M.Si.

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Bhayangkara 2021

Email: knovita91@yahoo.co.id

#### **ABSTRAK**

Media online saat ini menjadi salah satu media yang sangat digemari semua orang ketika akan mencari informasi tentang peristiwa yang sedang terjadi di belahan dunia dikarenakan cara mengaksesnya begitu mudah dan cepat dengan hanya bermodalkan jaringan internet saja. Maka dengan itu Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serta mengkaji "Analisis Framing Pemberitaan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) Di Surabaya Pada Media Online Detik.com Dan Jawapos.com Periode Januari - Februari 2021" .Judul tersebut membahas pemberitaan tentang pelaksanaan PPKM di Kota Surabaya yang memiliki jumlah penularan virus covid 19 yang begitu banyak maka dengan itu diterapkan sebuah kebijakan pemerintah yaitu PPKM untuk menekan penyebaran virus covid 19 .

Dalam penelitian ini ,peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan model deskriptif. Selanjutnya teori yang digunakan adalah dengan menggunakan konsep analisis framing ,Robert N. Entman untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami ,dimaknai dan dibingkai oleh media. Ada 4 cara yang dilakukan untuk menganalisisnya yakni menggunakan Define Problem,Diagnose Causes,Make Moral Judgement dan Treatment Recommendation.

Dari hasil penelitian peneliti menemukan perbedaan yang menonjol pada dua media ini terkait pemberitaan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) Di Surabaya . Detik.com cenderung memberitakan PPKM ini dengan membingkai berita positif terhadap Pemkot Surabaya Sedangkan Jawapos.com cenderung membingkai negatif terhadap Pemkot Surabaya.

Kata Kunci: Media online, PPKM, Framing.

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PPKM (PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT) DI SURABAYA PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN JAWAPOS.COM PERIODE JANUARI – FEBRUARI 2021.

Dosen Pembimbing I: Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si.

Dosen Pembimbing II: Dr.Fitria Widiyani Roosinda., S.Sos., M.Si.

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Bhayangkara 2021

Email: knovita91@yahoo.co.id

#### **ABSTRACT**

Online media is currently one of the most popular media for everyone when looking for information about events that are happening around the world because the way to access it is so easy and fast with only an internet network. Therefore, the purpose of this study is to describe and examine "Analysis of PPKM Reporting Framing (Implementation of Community Activity Restrictions) in Surabaya on Detik.com and Jawapos.com Online Media for the January - February 2021 Period". The title discusses the news about the implementation of PPKM in the City Surabaya, which has so many transmissions of the Covid-19 virus, has therefore implemented a government policy, namely PPKM, to suppress the spread of the Covid-19 virus.

In this study, the researcher used a qualitative research method with a descriptive model. Furthermore, the theory used is to use the concept of framing analysis, Robert N. Entman to see how events are understood, interpreted and framed by the media. There are 4 ways to analyze it, namely using Define Problem, Diagnose Causes, Make Moral Judgment and Treatment Recommendation.

From the results of the research, researchers found a prominent difference in these two media related to PPKM (Enforcement of Community Activity Restrictions) news in Surabaya. Detik.com tends to report this PPKM by framing positive news about the Surabaya City Government, while Jawapos.com tends to frame the negative news towards the Surabaya City Government.

Keywords: online media, PPKM, framing.

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pandemi covid 19 melanda belahan dunia termasuk negara Indonesia ,wabah yang muncul pertama kali di negara china tepatnya di kota Wuhan ini menyerang penduduk disana pada akhir tahun 2019 yang kemudian menyebar luas ke masyarakat yang ada didunia . Di Indonesia kasus pertama kali baru terdektesi pada dua warga Depok yang merupakan penduduk negara Jepang yang sempat tinggal di Jakarta awal maret lalu. Wabah corona menular melewati lendir manusia positif corona yang meloncat ke manusia negative corona dan organisasi kesehatan dunia (who) melaporkan penularan virus corona juga dapat menyebar melewati airbone.

Surabaya telah terbukti menjadi salah satu kota di Indonesia yang mempunyai jumlah kasus penularan positif covid 19 yang begitu banyak. Dengan adanya penularan covid 19 yang belom berakhir hingga tahun 2021 ini pemerintah melakukan kebijakan berupa PPKM pengganti PSBB untuk menekan penyebaran covid 19. Setiap warga dihimbau untuk memutuskan mata rantai penyebaran dan penularan virus covid 19 dengan cara menerapkan social distancing dan tidak perlu keluar rumah. Bagi masyarakat yang bekerja dihimbau untuk kerja dari rumah saja (wfh). PPKM ialah penerapan pembatasan kegiatan masyarakat yang diterapkan di

sebagian wilayah di pulau Jawa & Bali. PPKM untuk menggantikan istilah PSBB (pembatasan sosial berskala besar) di Jawa & Bali yang diberlangsungkan pada 11 sampai 25 Januari 2021 kemudian diteruskan hingga 8 februari 2021.

Menindaklanjuti arahan dari Presiden, Airlangga selaku Menteri Dalam Negeri mengatakan akan segera mengeluarkan instruksi terkait perpanjangan PPKM. Masing-masing kepala daerah tingkat provinsi, imbuhnya diharapkan bisa mengevaluasi PPKM yang sudah terlaksana berdasarkan parameter yang telah ditentukan, yakni pada tingkat kesembuhannya di bawah nasional, tingkat kematian di atas nasional, positivity rate di atas nasional, dan Bed Occupancy Rate ICU serta ruang isolasi di atas nasional. "Hal ini menjadikan parameter yang diminta untuk dievaluasi dan terus diberlakukannya (PPKM)," ucapnya. Penggunaan Istilah PPKM ini juga dipakai pemerintah sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri No.1 tahun 2021 kepada seluruh kepala daerah yang ada di daerah di pulau Jawa dan Bali.

Sementara ,selama ini pemerintah telah mempergunakan istilah Pembatasan Sosial Berskala Besar sejak 10 april 2020 berdasarkan Peraturan dari Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang PSBB dalam rangka Percepatan Penanganan covid 19 sesuai UU No. 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan.

Kebijakan pemerintah ini tidak hanya berlaku di Jakarta saja tetapi berlaku juga di 23 kabupaten/kota di 6 provinsi yang masuk wilayah berisiko tinggi penularan covid 19 termasuk kota Surabaya. Airlangga mengatakan melalui kanal YouTube BNPB, Kamis (7/1/2021)., kebijakan PPKM ini dibuat setelah melewati berbagai macam pertimbangan dan pembahasan mendalam sesuai data-data yang ada.

Beberapa langkah dilakukan pemerintah untuk mengantisipasi dan menekan penularan kasus covid 19 pasca libur Natal 2020 & Tahun Baru 2021. Kegiatan tersebut akan dibatasi saat PSBB Jawa-Bali yang kemudian diganti dengan PPKM pada 11 sampai 25 Januari hingga 8 februari yakni sebagai berikut :

- Membatasi tempat kerja dengan cara dilakukannya kerja dari rumah
   (WFH) 75 % , dengan tetap menerapkan prokes (protokol kesehatan).
- 2. Aktivitas belajar mengajar diberlakukan secara online.
- Sektor esensial yang berhubungan dengan kebutuhan pokok masyarakat akan tetap beroperasi hingga 100 % . Tetapi sesuai pengaturan jam operasional, kapasitas, dan menerapkan prokes secara ketat.
- 4. Melaksanakan pembatasan terhadap jam buka di pusat perbelanjaan hingga pukul 19.00. Untuk dine in maksimal diisi 25 % dari kapasitas restoran. Sedangkan untuk pemesanan makanan melalui take away/ delivery akan tetap diperbolehkan.
- memperbolehkan aktivitas konstruksi untuk beroperasi 100 % dengan penerapan prokes secara lebih ketat.
- 6. Memperbolehkan tempat ibadah untuk buka dengan kapasitas 50 %& wajib menerapkan (prokes) secara ketat.
- 7. Fasilitas umum & kegiatan sosial budaya diberhentikan untuk sementara hingga keadaan pulih.

8. Kapasitas & jam operasional moda transportasi juga diatur. (Widiari, 2021).

Dengan adanya kebijakan dari pemerintah mengenai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) ,maka muncullah berbagai macam perkembangan pemberitaan terkait permasalahan selama berlangsungnya PPKM tersebut khususnya di wilayah Surabaya yang menarik untuk diteliti . Peneliti menetapkan media online sebagai sumber informasi ,dikarenakan media online saat ini sangat digemari semua orang yang ada didunia dikarenakan cara mengaksesnya yang begitu mudah dan cepat serta bisa dilakukan dengan hanya bermodalkan jaringan internet . Penggunaannya pun bisa dilakukan melalui gadget seperti Hp ,Laptop, dan perangkat lainnya. Dengan adanya hal tersebut media online saat ini berbondong bondong mengangkat peristiwa PPKM ini untuk dijadikan topic pemberitaan. Dan peneliti menetapkan 2 media online yakni Detik.com dan Jawapos.com ,dikarenakan dua media tersebut merupakan media terpercarya di Indonesia dari segi pemberitaan yang dimuat yakni sesuai dengan fakta yang ada ,meskipun dalam menyoroti beberapa peristiwa dua media tersebut memiliki perbedaan dari segi perspektifnya .

Dari perkembangan pemberitaan PPKM di Surabaya ini penulis meneliti framing pada sebuah berita terkait PPKM ini yang dikemas Detik.com dan Jawapos.com ke dalam analisis framing yang berpedoman pada teori model Robert N. Entman . Analisis framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana

media mengkonstruksi realitas. Analisis framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media .

Alasan yang menjadikan penulis tertarik untuk meneliti berita tentang kebijakan PPKM di Surabaya tahun 2021 ini yakni adanya dampak dan akibat yang diperoleh masyarakat Surabaya dari berlangsungnya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat selama ini. Secara umum masyarakat dan Pemerintah Kota Surabaya terlihat saling berkaitan dengan pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ini meskipun masih ada kelebihan dan kekurangan masing masing dari setiap pihak.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, Peneliti dapat mengambil sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana analisis framing pemberitaan PPKM (Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) di Surabaya pada media online Detik.com dan Jawapos.com Periode Januari – Februari 2021 ?

#### 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis frame pemberitaan PPKM (Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) di Surabaya Periode Januari – Februari 2021 pada media online Detik.com dan Jawapos.com .

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan Ilmu dalam berkomunikasi , serta sebagai tambahan refrensi untuk peneliti .Peneliti diharapkan dapat memahami lebih jauh mengenai perbedaan bingkai pemberitaan di media online.

#### Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi khalayak tentang bagaimana suatu media dalam mengemas suatu pemberitaan.

#### 1.5 Definisi Konsep

#### 1.5.1. Berita

Berita merupakan sebuah laporan tercepat mengenai suatu fakta / ide ide terbaru yang benar,penting , dan menarik bagi sebagian besar public melalui media seperti surat kabar, televisi, radio ataupun media daring/online dengan menggunakan koneksi jaringan internet. Pada umumnya berita bukan cuma sekedar informasi yang akan disampaikan kepada khalayak saja namun berita memiliki nilai nilai tersendiri sehingga berita yg akan disampaikan tersebut lebih berbobot. Dari

paparan tersebut bisa disimpulkan bahwa dalam penulisan berita harus memuat informasi yang factual dan aktual (Damayanti et al., 2016).

#### 1.5.2. Media Online

Menurut definisi media online disebut juga dengan media internet adalah sebuah media yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Media online bisa dikatakan sebagai media generasi ketiga setelah media cetak (printed media) koran, tabloid ,majalah ,buku, dan media elektronik (electronic media) radio.televisi,film/video. Media online merupakan produk jurnalistik online atau cyber journalism yang didefinisikan sebagai "pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet (Romli, 2018).

#### 1.5.3. PPKM

PPKM alias Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat diberlakukan seiring pengetatan protokol kesehatan disebagian daerah di Jawa-Bali pada 11-25 Januari hingga 8 februari 2021. Istilah PPKM ini digunakan pemerintah sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 1 tahun 2021 kepada seluruh kepala daerah di sebagian daerah di Jawa-Bali. Sementara ,selama ini pemerintah sudah menggunakan istilah Pembatasan Sosial Berskala Besar sejak 10 april 2020 dengan berdasar pada Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang PSBB dalam rangka Percepatan Penanganan covid 19 yang merujuk ke UU Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan (M. Reza Sulaiman, 2021).

#### I.5.4. Analisis Framing

Analisis framing merupakan analisis yang digunakan untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi sebuah realitas & untuk memandang bagaimana peristiwa tersebut dipahamai & dibingkai oleh sebuah media. Analisis Framing Saat ini telah diketahui memiliki konsep /cara pandang yang digunakan secara luas didalam literatur komunikasi untuk menggambarkan suatu proses seleksi dan penyorotan aspek aspek khusus sebuah realita oleh media. Hal tersebut cukup mendasar karena media memiliki padangan yang berbeda terhadap teks berita (Eriyanto, 2011).

#### 1.6 Metode Penelitian

#### 1.6.1. Jenis Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini ada metode penelitian kualitatif model deskriptif dengan menggunakan pendekatan analisis framing. Analisis framing digunakan untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, kelompok, dan lain sebagainya). Dikontruksikan oleh media dengan cara dan teknik apa peristiwa ditekankan maupun ditonjolkan. Apakah pada bagian itu terdapat bagian yang dihilangkan, tepat atau bahkan disembunyikan dalam pemberitaan semua elemen tersebut tidak hanya bagian teknis jurnalistik, namun menandakan bagaimana peritiwa tersebut dapat dimaknai dan ditampilkan.

### 1.6.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisa beberapa berita tentang PPKM (Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) di Surabaya pada media online Detik.com dan Jawapos.com Periode Januari – Februari 2021.

#### 1.6.3 Unit Analisis

Pada penelitian ini unit analisisnya terletak pada perbedaan pemilihan kalimat serta judul berita mengenai ppkm di Surabaya yang dimuat media online Detik.com dan Jawapos.com. Kedua media tersebut memiliki perbedaan yang signifikan dalam memberitakan ppkm di Surabaya yang dimuat rentang waktu 11 - 25 januari hingga 8 Februari 2021.

#### 1.6.4 Sumber Informasi

Sumber informasi pada penelitian ini yaitu hasil dari beberapa berita yang ada di Media Online Detik.com dan Jawapos.com mengenai pemberitaan PPKM (Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) di Surabaya Periode Januari – Februari 2021 dengan menggunakan sumber data sekunder.

#### 1.6.5 Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang ada pada penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data secara langsung dengan menggunakan metode dokumentasi berita yang berpedoman pada model analisis framing Robert N. Entman. Dokumentasi merupakan salah satu metode penelitian kualitatif dengan melihat atau menganalisis

dokumen dokumen yang dibuat oleh informan/seseorang. Hal ini biasanya dilengkapi dengan artikel,berita koran,catatan harian,serta foto-foto.

#### 1.6.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisa yang digunakan adalah analisa framing. Analisis framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis ini juga digunakan untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media (Eriyanto, 2011)

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan konsep framing Robert N. Entman yang menekankan pada dua hal yaitu seleksi Isu dan penonjolan atau penekanan aspek-aspek tertentu dari sebuah realitas yang diangkat dan dijadikan headline di media online. Nantinya pemberitaan dari media Detik.com dan JawaPos.com akan diteliti dan diseleksi terlebih dahulu sesuai kebutuhan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Selanjutnya dilakukan analisis framing model Robert N Entman dengan 4 cara yakni : Define Problem (definisi masalah), Diagnose Causes (memperkirakan penyebab atau sumber masalah), Make Moral Judgement (membuat keputusan moral), Treatment Recommendation (menekankan penyelesaian)

# BAB II KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti menggunakan peneletian terdahulu sebagai bahan referensi untuk mempermudah serta memahami penyusunan dalam proses pengerjaan penelitian ini. Berikut merupakan beberapa referensi jurnal serta skripsi terdahulu :

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu yang sejenis

NO	NAMA	JUDUL	HASIL
	PENELITI	PENELITIAN	PENELITIAN
1	Fahmi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2016)	Analisis Framing Pemberitaan Media Online Rakyat Merdeka Dan CNN Indonesia Dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme Oleh BNPT  (Fahmi, 2016)	Jenis penelitian ini menggunakan analisis framing Robert N Entman. Hasil dari penelitian ini diketahui media online CNN Indonesia dan Rakyat Merdeka sama sama menganggap bahwa ada pondok pesantren yang menjadi tempat penyebaran paham radikalisme khususnya mengarah kepada terorisme . Namun media online Rakyat merdeka yang lebih gencar dalam memberitakan isu pesantren radikal ini. Hal itu bisa dilihat dari intensitas berita tersebut yang cenderung memandang bahwa

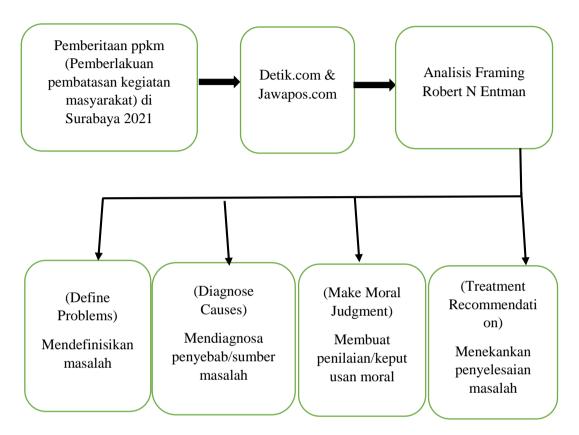
			memang ada pondok pesantren yang mengajarkan paham radikalisme.
2	Silvina Mayasari  Jurnal Komunikasi :    Akademi    Komunikasi Bina    Sarana Informatika    (AKOM BSI)    Jakarta    (2017)	Konstruksi Media Terhadap Berita Kasus Penistaan Agama Oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok): Analisis Framing Pada Surat Kabar Kompas dan Republik  (Mayasari, 2017)	Penelitian ini menganalisis konstruksi media pada pemberitaan Aksi 4 November 2016 dan 2 Desember 2016 Kasus Dugaan Penistaan Agama oleh Basuki Thahaja Purnama di dua (2) surat kabar nasional, yaitu Kompas dan Republika. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis framing menurut Gamson dan Mondigliani. Pada kategori isu 'Pengaruh Aksi Damai Terhadap Perekonomian Indonesia' Kompas hanya menyampaikan harapannya bahwa aksi damai akan berjalan kondusif sehingga tidak mempengaruhi dunia usaha. Sedangkan Republika dengan jelas menyatakan bahwa Aksi Damai tidak akan mempengaruhi pasar keuangan karena sudah diprediksi berjalan lancar

3 Narayana	a Analisis	Framing	Penelitian ini bertujuan
Mahendra		Pernyataan	membahas bingkai
Prasetya	_	Kemenpora RI	pernyataan resmi oleh
		dalam Kasus	Kementerian Pemuda
		FIFA terhadap	dan Olahraga Republik
Jurnal	Indonesia		Indonesia (Kemenpora
Komunikat		•	RI) dan Persatuan
:Universita		IDD A	,
Islam	(WIATILITY		Sepakbola Seluruh
Indonesia	PRASTY	A, 2018)	Indonesia (PSSI) dalam
indonesia	1		kasus sanksi FIFA.
(2018)			Penelitian ini
			menggunakan analisis
			framing model Robert
			N.Entman. Data dari
			penelitian ini adalah
			sampel yang diambil
			dari pernyataan resmi
			Kemenpora RI dan
			PSSI mulai dari
			penjatuhan sanksi
			administratif dari
			Kemenpora RI terhadap
			PSSI hingga
			pencabutan sanksi FIFA
			(April 2015-Mei 2016.
4 Nur Ha	midah Analisis	Framing	Penelitian ini bertujuan
Zulai		_	untuk menganalisis
Zuiai		nur 2018 pada	serta mengetahui
	~· ~	erita Daring	bagaimana media
Jurnal	TITIE	U	membingkai
Komun	ikasi .		<u> </u>
Unive			pemberitaan antar
Dr.Soe	etomo (Zulaikha	2019)	pasangan calon
Surat	paya	., 2017)	gubernur selama masa
(202	19)		kampanye pemilihan
			Gubernur Jawa Timur
			2018 di JawaPos.com,
			Surya.co.id &
			Tempo.co dengan
			menggunakan metode
			studi kasus analisis teks
			melalui analisis framing
			model Robert Entman.
			Penelitian ini
i I			menunjukkan bahwa
			menunjukkan bahwa setiap portal berita

			pandang yang hampir sama terhadap Pemilihan Gubenur Jawa Timur 2018. JawaPos.com dengan objektif, memberikan wawasan dan pengetahuan. Sementara, untuk pemberitaan yang ditulis oleh Surya.co.id sebagai portal berita nasional terkini juga memberikan informasi detail mengenai kegiatan masing-masing kandidat pada Pemilihan Gubenur Jawa Timur 2018. Berbeda dengan berita yang ditulis oleh Tempo.co. Pada portal berita ini, Pemilihan Gubenur Jawa Timur 2018 yang berfokus pada pemberitaan hasil debat pada tanggal 10 April 2018 saja tanpa memberi embelembel tentang kegiatan masing-masing kandidat Gubenur Jawa Timur 2018.
5	Heri Sevriyanto Siregar Universitas Pertamina (2020)	PRAKTIK JURNALISME KONSTRUKTIF PADA ISU  KEPANIKAN MORAL SELAMA PANDEMI COVID-19  (Analisis Framing Model Robert N Entman Dalam Berita Corona	Penelitian ini membahas praktik jurnalisme konstruktif selama pandemi COVID-19 pada isu kepanikan moral di Indonesia dalam situs Detik.com. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana Detik.com memberikan bingkai

Indonesia Detik.com	8
pada Periode 2-4 Maret	kepanikan moral serta
2020)	mendeskripsikan
	praktik jurnalisme
	konstruktif pada berita-
(Siregar, 2020)	berita
(Siregar, 2020)	selama pandemi
	COVID-19 ini.
	Penelitian ini
	menggunakan model
	analisis framing Robert
	N
	Entman.Penelitian ini
	menggunakan metode
	kualitatif deskriptif dan
	mengumpulkan data
	dengan metode
	observasi yang
	dilakukan pada situs
	daring detik.com pada
	periode 2-4 Maret 2020.
	Hasil analisis
	menunjukkan bahwa
	detik.com
	menampilkan isu
	kepanikan moral
	sebagai akibat dari
	adanya penyebaran
	virus corona di
	Indonesia.
I and the second	

#### 2.2 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

#### 2.3 Analisis Framing

Pada dasarnya framing merupakan sebuah metode untuk melihat cara bercerita (story telling) media atas peristiwa . Cara bercerita tersebut tergambar pada "cara melihat" terhadap sebuah realitas lalu dijadikan berita. Analisis framing merupakan analisis yang digunakan untuk melihat bagaimana media

mengkonstruksi sebuah realitas & untuk memandang bagaimana peristiwa tersebut dipahamai & dibingkai oleh sebuah media. Analisis Framing Saat ini telah diketahui memiliki konsep /cara pandang yang dgunakan secara luas didalam literatur komunikasi untuk menggambarkan suatu proses seleksi dan penyorotan aspek aspek khusus sebuah realita oleh media. Hal tersebut cukup mendasar karena media memiliki padangan yang berbeda terhadap media dan teks berita (Eriyanto, 2011).

Menurut Robert N Entman framing digunakan untuk proses seleksi dari aspek aspek realitas sehingga bagian tertentu dari sebuah peristiwa itu lebih menonjol dibandingkan dengan aspek lain. Ia juga menyertakan berbagai macam informasi dalam konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapatkan alokasi yang lebih besar dibandingkan dengan sisi yang lainnya. Ada beberapa model pendekatan analisis framing yang dapat digunakan untuk menganalisa teks media , salah satunya model analisis Robert N. Entman yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Robert N. Entman apa yang kita ketahui tentang realitas atau tentang dunia tergantung pada bagaimana membingkai dan menafsirkan realitas tersebut. Entman melihat framing dalam dua dimensi besar: seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas/isu. Framing dijalankan oleh media dengan menseleksi tertentu dan mengabaikan isu yang lain. Framing adalah pendekatan mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita.

Robert N Enmant melihat framing dalam dua dimensi besar, yaitu seleksi isu dan penekanan tertentu atau penonjolan aspek tertentu dari realitas/peristiwa.

Tabel 2.2
Perangkat framing Robert N Entman

Seleksi Isu	Aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta fakta. Dari sebuah realitas yang begitu kompleks dan beragam, aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan?
Penonjolan aspek	aspek ini berhubungan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari isu tertentu / dari suatu peristiwa lalu isu tersebut telah dipilih ,kemudian bagaimana aspek itu ditulis ? Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian sebuah kata, gambar, dan citra tertentu untuk dapat ditampilkan kepada khalayak .

Dalam konsepsi Entman ,framing pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi,penjelasan, evaluasi dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan. Robert N Entman dalam proses mendifinisikan peristiwa ini menyebut ada empat cara yang sering digunakan oleh suatu media,antara lain :

Tabel 2.3
Konsep Framing Robert N Entman

Define Problem (definisi	Bagaimana suatu peristiwa atau isu
masalah)	dilihat ? sebagai apa ? atau sebagai
	masalah apa ?
Diagnose Causes	Suatu peristiwa itu disebabkan oleh
(memperkirakan penyebab	apa ?
atau sumber masalah)	apa yang dianggap sebagai penyebab
dari suatu permasalahan ? siapa yang	
	dianggap sebagai penyebab masalah?
Make Moral Judgement	Nilai moral apa yang disajikan untuk
(membuat keputusan moral)	menjelaskan suatu masalah ? nilai
	moral apa yang digunakan untuk

	melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan ?
Treatment Recommendation	1 0
(menekankan penyelesaian)	dalam mengatasi suatu masalah atau
	isu ? jalan apa yang ditawarkan dan
	harus ditempuh untuk mengatasi
	suatu permasalahan ?

(Eriyanto, 2011)

#### 2.4 Media Online

Menurut definisi ,media online disebut juga dengan media siber dan dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Media online merupakan produk jurnalistik online atau cyber journalism yang didefinisikan sebagai "pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet (Romli, 2018).

#### ➤ Jenis – jenis media online

Secara teknik / fisik , media online merupakan media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (computer dan internet) .Termasuk kategori media online adalah portal,website (situs web,blog,dan sosial media seperti twitter,instagram,facebook dan masih banyak lagi),email,radio online dan tv online. Berikut media online berupa situs berita yang bisa diklasifikasikan menjadi lima kategori antara lain :

Situs berita berupa "edisi online" dari media cetak surat kabar /majalah seperti kompas cybermedia ,republika online, pikiran-rakyat,com dan masih banyak lagi.

• Situs berita dari media penyiaran radio seperti radio Australia (radioaustralia.net.au) & radio Nederland (rnw.nl)

- Situs berita dari media penyiaran televisi seperti liputan6.com , CNN.com dan lain lain.
- Situs berita online "murni" yang tidak berhubungan dengan media cetak/media elektronik seperti detik.com , antaranews.com dan lain lain.
- Situs "indeks berita" yang hanya memuat link-link berita dari situs berita lain seperti Yahoo! News,Google News dan masih banyak lagi.
- Dari sisi pemilik / publisher ,jenis-jenis website dapat digolongkan menjadi 6 jenis antara lain :
  - News organization website : situs lembaga pers / penyiaran ,seperti televisi,radio,online surat kabar dan agen berita.
  - Commercial organization website : situs lembaga bisnis/perusahaan ,misalnya manufaktur,jasa keuangan took took online (online store) dan lain lain.
  - Website pemerintah : di Indonesia ditandai dengan domain(dot) go.id seperti dpr.go.id , Indonesia.go.id (Portal Nasional Indonesia) dan lain lain.
  - Website kelompok kepentingan (interest group),termasuk website ormas,parpol,dan LSM.
  - Website organisasi Non profit :misalnya grup komunitas dan lembaga amal.
  - Personal website (Blog).
- ➤ Karakteristik dan keunggulan media online identik dengan karakteristik jurnalistik online ,antara lain :

- Multimedia: dapat memuat atau menyajikan berita/infromasi dalam bentuk audio,video,teks,grafis dan gambar secara bersamaan.
- Aktualitas : berisikan info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajiannya.
- Cepat: saat diposting atau di upload langsung bisa diakses /dijangkau semua orang.
- Update: pembaruan (updating) informasi bisa dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten ataupun redaksional, seperti kelelahan ketik/ejaan. Kita belum menemukan istilah"ralat" pada media online sebagaimana sering muncul di media cetak. Informasi pun disampaikan secara terus menerus.
- Kapasitas luas: halaman web bisa menampung naskah yang sangat panjang.
- Fleksibilitas: pemuatan dan editing naskah bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja, juga jadwal rilis (update) bisa kapan saja ,setiap saat.
- Luas : dapat menjangkau ke seluruh dunia yang memiliki akses internet.
- Interaktif: dengan adanya fasilitas kolom komentar dan chat room.
- Terdokumentasi : informasi tersimpan di "bank data" (arsip) dan dapat ditemukan melalui link,artikel terkait / fasilitas pencarian (search).
- Hyperlinked :dapat terhubung dengan sumber lain (links) yang berkaitan dengan informasi yang tersaji.
- Media online juga memiliki kekurangan dan kelemahan antara lain :
  - Ketergantungan terhadap perangkat komputer dan koneksi internet. Jika tanpa adanya aliran listrik, koneksi internet,tik ada browser dan baterai habis maka media online tidak dapat diakses.

- Bisa dimiliki dan dioperasikan oleh "sembarang orang". Mereka yang tidak memiliki ketrampilan dalam menulis sekalipun bisa menjadi pemilik media online dengan isi berupa copy paste informasi dari situs lain.
- Adanya kecenderungan mata "mudah lelah" saat membaca informasi dari media online ,khususnya untuk naskah yang panjang.
- Akurasi sering terabaikan . Karena memprioritaskan kecepatan berita yang dimuat di media online, biasanya tidak seakurat media cetak ,utamanya salah tulis dalam penulisan kata (Romli, 2018).

#### 2.5 Berita

Berita adalah sebuah informasi yang layak disajikan kepada khalayak (public) seperti informasi yang bersifat fakta penting ,objektif, aktual dan menarik perhatian publik. Sebuah berita yg akan disajikan kepada khalayak harus memiliki nilai nilai berita dengan acuan yang digunakan seorang jurnalis yakni reporter dan editor untuk memutuskan fakta yg layak dijadikan sebuah berita dan memilih mana yang lebih bagus (Mustika, 2017).

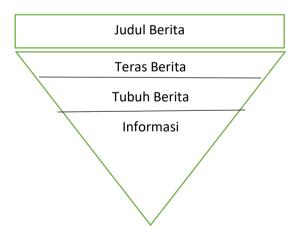
Fungsi berita sendiri yaitu untuk menyampaikan informasi dari berbagai kejadian atau sebuah peristiwa peristiwa yang sedang terjadi seperti konflik,bencana alam,politik dan masih banyak lagi. Menulis berita memerlukan analisis kejadian yang layak untuk dijadikan sebuah berita. Berita yang dibaca bisa memberikan pembaca sebuah informasi baru. Berita yang akan disampaikan kepada public harus bersifat factual ,actual, penting ,menarik dan objektif.

Menulis berita merupakan keterampilan yang menuntut proses berpikir karena adanya unusr 5W+1H yang harus dikembangkan menjadi sebuah paragraf, agar berita itu lengkap, akurat, dan sekaligus memenuhi standar teknis jurnalistik. Dalam setiap peristiwa yang dilaporkan, sebuah teks berita harus terdapat enam unsur dasar yakni What berarti siapa yang menjadi pelaku dalam peristiwa berita itu. Who berarti siapa yang menjadi pelaku dalam peristiwa berita itu. When berarti kapan peristiwa itu terjadi: tahun, bulan, minggu, hari, jam, menit. Where berarti di mana peristiwa itu terjadi. Why berarti mengapa peristiwa itu sampai terjadi. How berarti bagaimana jalannya peristiwa atau bagaimana cara menanggulangi peristiwa tersebut. Selain unsur yang harus terdapat dalam teks berita struktur berita juga harus ada didalamnya. Struktur berfungsi sebagai pembangun sebuah berita sehingga sebuah berita menjadikan satu kesatuan yang utuh.

- > Jenis Jenis Berita terdiri dari 4 yaitu :
  - Straight news atau berita langsung merupakan berita yang ditulis secara ringkas dan lugas, mengutamakan fakta aktualitas ,terikat dengan unsur 5w+1H , ditulis dengan pola piramida terbalik, disajikan dengan cepat .
  - 2. Feature news atau berita kisah merupakan berita dengan konsep penyajiannya bertutur ini mempunyai karakteristik menyampaikan peristiwa kemanusiaan, tidak terikat unsur 5w+1H ,ditulis dengan bahasa yang sopan dan santai, memiliki waktu yg fleksibel , yang terakhir disusun dengan pola piramida tegak.

- 3. Indepth news atau berita mendalam dimaknai sebagai proses yang dikembangkan dari sebuah peristiwa secara mendalam . Berita ini mempunyai karakteristik diantaranya : biasanya membahas suatu peristiwa seperti peristiwa bersejarah ,kehidupan sosial publik ,kebijakan pemerintah dan lain lain. Kemudian disusun dengan gaya penulisan yg lugas,yang terakhir disusun menggunakan pola parallel /kronologis.
- 4. Investigative news (berita mendetail) memiliki sebuah arti yakni jejak kaki. Istilah tersebut mempunyai makna pemberitaan secara lengkap atau detail terhadap sebuah kasus yg terjadi di masyarakat. Dan untuk kata mendetail ialah memberitakan suatu kejadian/peristiwa yg dihubung -hubungkan dengan berbagai kejadian lainnya yang mempunyai keterhubungan dengan peristiwa utama (Saputra et al., 2018).

### > Anatomi Berita



Gambar 2.2 Piramida Terbalik

Anatomi berita terdiri dari 5 hal yaitu:

# 1. Judul (headline)

Judul adalah cerminan isi berita. (headline,news title) merupakan bagian terpenting dalam sebuah berita .

# 2. Baris tanggal (dateline)

Dateline / baris tanggal adalah tempat kejadian atau peristiwa .

# 3. Teras (lead)

Teras /intro adalah alinea 1 yang berisikan fakta terpenting sebagaimana digambarkan dalam sebuah judul .

# 4. Tubuh cerita (body)

Tubuh berita merupakan bagian tengah dari teks berita atau kelanjutan dari lead yg menjabarkan sebuah peristiwa dalam lead dan judul.

# 5. Kaki berita (leg)

Kaki berita (leg) biasanya terletak di akhir dari sebuah teks berita.

### Karakteristik Berita

Dalam memahami detail tentang teks berita maka harus mengetahui terlebih dahulu apa saja karakteristik berita , karakteristik berita terdiri dari :

#### 1. Faktual dan informational

Disusun berdasarkan fakta, peristiwa yang benar benar terjadi (factual), serta bertujuan untuk memberikan sebuah informasi.

# 2. Short paragraph

Ditulis menggunakan alinea yg pendek/singkat atau 1 sampai 2 kalimat per paragraph.

# 3. Plain language

Berita harus menggunakan bahasa umum yang jelas ,lugas, sederhana, dan mudah dipahami oleh pembaca dengan berbagai latar belakang pendidikan dan tingkat intelektualitas.

# 4. 5W+1H

Berita diawali dengan unsur 5W+1H di alinea ke 1 dan ke 2.

## 5. Kutipan

Didalam berita terdapat kutipan langsung maupun tidak langsung dari narasumber yang menjadi bagian dan saksi peristiwa yang dilaporkan. Fungsi kutipan sendiri yaitu sebagai penegas /penguat fakta dalam berita

#### **2.6 PPKM**

PPKM atau bisa disebut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat diberlakukan seiring pengetatan protokol kesehatan disebagian wilayah di Jawa-Bali pada 11-25 januari namun Presiden RI Joko Widodo menginstruksikan agar kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diperpanjang selama 2 minggu yakni dari tanggal 26 Januari hingga dengan 8 Februari 2021. Hal tersebut disampaikan oleh Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto usai Rapat Terbatas (Ratas) yang dipimpin langsung oleh Presiden, di Jakarta, Kamis (21/01/2021). Perpanjangan tersebut sesuai dengan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan

Masyarakat (ppkm) tahap pertama yakni pada periode 11-25 Januari 2021. "Bapak Presiden meminta agar Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) ini kemudian dilanjutkan, dari 26 (Januari) hingga dengan 8 Februari (2021)," ucap Ketua Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) ini. Airlangga menerangkan, sebelumnya PPKM telah diterapkan di 7 provinsi di Pulau Jawa dan Bali, yakni DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, dan Bali. PPKM sendiri berlaku di 73 kabupaten/kota yang terdapat di provinsi-provinsi tersebut. "Dari 7 provinsi terlihat masih ada peningkatan di 5 provinsi, dan yang mengalami penurunan provinsi Banten dan Yogyakarta," ucap Airlangga. Airlangga mengungkapkan, dari hasil monitoring terhadap 73 kabupaten/kota yang telah menerapkan PPKM tersebut, 29 kabupaten/kota diantaranya masih berada pada zona dengan risiko yang tinggi, 41 kabupaten/kota zona risiko sedang, sementara 3 kabupaten/kota lainnya dengan zona risiko yang rendah. Terkait pembatasan kegiatan yang diatur, Airlangga mengatakan ada perubahan, yaitu di sektor mal dan restoran yang sebelumnya dibatasi jam buka sampai pukul 19.00 WIB. "Karena ada beberapa daerah yang agak flat, maka ini diubah menjadi sampai dengan jam 8 malam," ujarnya. Berikut aturan PPKM yang diterapkan pemerintah: membatasi tempat/ kerja perkantoran dengan menerapkan Work From Home (WFH) sebesar 75 persen, dengan memberlakukan protokol kesehatan secara lebih ketat; melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring/online; untuk sektor esensial yang berkaitan dengan kebutuhan pokok masyarakat, tetap dapat beroperasi 100 persen, dengan pengaturan jam operasional dan kapasitas, serta penerapan protokol kesehatan secara lebih ketat; mengatur pemberlakuan pembatasan: — kegiatan restoran (makan/minum di tempat) sebesar 25 persen(dua puluh lima persen) dan untuk layanan makanan melalui pesan-antar/dibawa pulang tetap diizinkan sesuai dengan jam operasional restoran; dan — pembatasan jam operasional untuk pusat perbelanjaan/mal sampai dengan Pukul 20.00 WIB; mengizinkan kegiatan konstruksi beroperasi 100 persen dengan penerapan protokol kesehatan secara lebih ketat; kegiatan di tempat ibadah tetap dapat dilaksanakan, dengan pembatasan kapasitas sebesar 50 persen, dan dengan penerapan protokol kesehatan secara lebih ketat; kegiatan di fasilitas umum dan kegiatan sosial budaya dihentikan sementara; dan dilakukan pengaturan kapasitas dan jam operasional untuk transportasi umum.

"Tentunya terkait dengan transportasi diatur oleh masing-masing pemerintah daerah," ujar Airlangga. Dalam keterangan persnya, Airlangga juga menyampaikan mengenai perkembangan situasi COVID-19 di Indonesia. Ia mengungkapkan bahwa kumulatif kasus konfirmasi positif COVID-19 sampai dengan 20 Januari 2021 mencapai 939.948 orang dengan tingkat kesembuhan (recovery rate) sebesar 81,2 persen dan tingkat kematian (case fatality rate) 2,9 persen, serta positivity rate sebesar 16,6 persen. (TGH/UN) (Rahmat/Humas, 2021).

#### **BAB III**

#### GAMBARAN UMUM DETIK.COM DAN JAWAPOS.COM

## 3.1 Profil Detikcom



## Gambar 3.1

# Logo Dtik.com

Nama perusahaan : PT Agranet Multicitra Siberkom (Agrakom) atau PT

Trans Digital Media

Alamat Redaksi : Gedung Transmedia - Lantai 8-9 Jln. Kapten Tendean kav.

12-14A, Jakarta Selatan, 12790

**Telephone** : (021) 7918 7722 (Hunting)

**Fax** :(021) 7918 7727

**Email** : redaksi[at].detik.com

#### Kontak Iklan

**Telp** : (021) 7918 7722

Email : sales[at]detik.com

Alamat Biro Yogyakarta :Jl Gayam No. 5, Ruko Mutiara 1 Baciro,

Gondokusuman Yogyakarta 55225

**Telp** : (0274) 292 3597

Alamat Biro Jawa Timur :Jl. Yos Sudarso No. 17, Bank Mega Lantai 3,

Surabaya

**Telp** : (031) 99531412

**Email** : redaksi[at]detiksurabaya.com

Alamat Biro Jawa Barat : Management Office Trans Studio Bandung P3, J1

Gatot Subroto no 289, Bandung 40273

**Email** : redaksi[at]detikbandung.com

#### 3.1.1 Detik.com

**Detikcom** adalah sebuah portal web yang berisikan berbagai jenis berita dan artikel daring di Indonesia. Berbeda dengan web/situs-situs berita berbahasa Indonesia yang lainnya, Detikcom hanya memiliki edisi daring dan pada tanggal 3 Agustus 2011, Detikcom telah menjadi bagian dari PT Trans Corporation, yang merupakan salah satu anak perusahaan CT Corp. Detikcom ini menjadi salah satu

situs berita terpercaya karena selalu memberikan informasi tentang suatu peristiwa, berita politik, informasi tentang,hiburan dan masih banyak lagi ,itu yang menjadikan detikcom begitu populer di Indonesia.

Detikcom memiliki beberapa situs didalamnya antara lain:

- DetikNews (news.detik.com) memuat informasi berita politik- suatu peristiwa
- DetikFinance (finance.detik.com) Memuat berita tentang ekonomi serta keuangan
- DetikFood (food.detik.com) berisi Informasi tentang resep makanan
   & kuliner
- DetikHot (hot.detik.com) memuat info gosip artis atau selebriti & seputar infotainment
- Detiki-Net (inet.detik.com) berisi info teknologi informasi
- DetikSport (sport.detik.com) memuat info seputar olahraga
- DetikHealth (health.detik.com) Memuat informasi seputar kesehatan
- 20detik (tv.detik.com/20detik/) Berisi original konten video seputar news hingga lifestyle
- DetikFoto (foto.detik.com) Memuat berita foto
- DetikOto (oto.detik.com) Memuat informasi seputar otomotif
- DetikTravel (travel.detik.com) Memuat informasi tentang liburan serta pariwisata

- DetikEvent (event.detik.com) Memuat event-event yang diadakan dan kerjasama dengan Detikcom
- DetikForum (forum.detik.com) Tempat diskusi online antar komunitas pengguna Detikcom
- BlogDetik (blog.detik.com) Tempat akses mengisi info/ artikel,
   foto, video di halaman blog pribadi
- Wolipop (wolipop.detik.com) Memuat informasi tentang wanita dan lifestyle (gaya hidup)
- Iklan Baris (iklanbaris.detik.com)Memuat Iklan yang langsung diisi konsumen
- Pasangmata (pasangmata.detik.com)Memuat informasi berita dari pengguna dan dimoderasi oleh Admin

# 3.1.2 Sejarah detik.com

Selama 17 tahun berdiri Detik.Com pada akhirnya mampu menjelma menjadi sebuah perusahaan media informasi online terbesar saat ini di Indonesia. Untuk mencapai kesuksesannya Detik.Com tidak terlepas dari hasil kerja keras dan komitmen keempat *founder*-nya pada saat itu. Diantara keempat *founder* tersebut, nama Budiono Darsono muncul sebagai pencetus/pemilik ide pertama berdirinya Detik.Com. Awal mula dari ditutupnya Tabloid Detik oleh pemerintah pada saat itu membuat Budiono Darsono harus berpikir cepat untuk mencari sumber penghasilan baru. Melihat keadaan dan kondisi perpolitikan yang sedang bergejolak membuat

Budiono Darsono harus berpikir kreatif dan inovatif bagaimana bisa memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada masyarakat melalui media online hanya dalam hitungan detik. Oleh karena itu, berbekal handy talkie serta tape recorder yang dimilikinya, Budiono Darsono melakukan liputan sendirian pada saat terjadinya tragedi 1998. Demi mewujudkan idenya tersebut, Budiono Darsono mengajak teman seperjuangan Yayan Sopyan (Eks Wartawan Detik), Abdul Rahman (Eks Wartawan Tempo), dan Didi Nugrahadi untuk mendirikan media online Detik.Com. Pada akhirnya setelah melakukan persiapan yang cukup matang dan panjang, tepat pada tanggal 9 Juli tahun 1998 Detik.Com secara resmi publish di dunia maya. Tepat di usianya yang ke-13, Detik.Com secara resmi diakuisisi oleh Chairul Tanjung melalui perusahaannya yaitu CT Corp . Sejak Detik.Com diakuisisi oleh perusahaan CT Corp ,maka banyak perubahan yang dilakukan berhubungan dengan struktur organisasi manajemen internal maupun tampilan website Detik.Com secara menyeluruh. Budiono Darsono sendiri masih diberikan kepercayaan untuk tetap mengelola perusahaan yang pernah dikelolanya sendiri sebagai Direktur Utama Detik.Com. Untuk selebihnya, jajaran manajemen Detik.Com diisi oleh pihak CT Corp (dwi wahyudi, 2015).

## 3.1.3 Struktur Redaksi Detik.com

Tabel 3.1
Struktur redaksi Detik.com

Jabatan	Nama
Direktur Konten	Alfito Deannova G

Dewan Redaksi	Alfito Deannova G, Ardhi S, Elvan Dany S, Odillia Winneke, Sudrajat, Fajar P, Fakih Fahmi.
Pemimpin Redaksi /Penanggung Jawab	Alfito Deanova G
Wakil Pemimpin Redaksi	Ardhi Suryadhi, Elvan Dany S
Detiknews	
Redaktur Pelaksana	Fajar Pratama
Kepala Peliputan	Herianto Batubara
Anggota	Hestiana Dharmastuti, Indah Mutiara K, Danu Damarjati, Dhani Irawan, E Mei Amelia Rahmat, Elza Astari R, Idham Khalid, Muhammad Fida Ul Haq, Andhika Prasetia, Arief Ikhsanudin, Ibnu Haryanto, Gibran Maulana, Kanavino, Indra Komara, Audrey Santoso, Marlinda Oktavia, Yulida Mudistiara, Nur Azizah, M. Zhacky K, Eva Savitri, Matius Alfons, Dwi Handayani, Isal Mawardi, Andi Saputra
Detik nusantara dan Internasional	
Redaktur Pelaksana	Ahmad Toriq
Anggota	Jabbar Ramdhani, Rita Uli Hutapea, Novi Christiatuti A, Mindra Purnomo, Andhika Akbarayansyah, Edi Wahyono, Fuad Hasim, Zaki Alfarabi, Luthfy Syahban
Biro Jawa Timur	
Kepala Biro	Budi Hartadi

Surabaya	Fatichatun Nadiroh, Imam Wahyudiyanta, Nila Ardiani
Biro Jawa Barat	
Kepala Biro	Erna Mardiana
Bandung	Baban Gandapurnama, Mukhlis Dinillah, Tri Ispranoto, Wiwi Aviani, Moch. Solehudin, Dony Indra Ramadhan
Biro Jawa Tengah	
Kepala Biro	Budi Rahayu
Anggota	Bayu Ardi Isnanto, Angling Adhitya Purbaya, Sukma Indah Permana, Ati Dirgawati, Aditya Mardiastuti
Non Biro	
Pekanbaru	Chaidir Anwar T
Palembang	Raja Adil S
Aceh	Agus Setyadi
Medan	Haris Fadhil
Makassar	Noval Dhwinuari A , M. Taufiqurahman
Banten	Bahtiar Rifai
Detikfinance	
Redaktur Pelaksana	Angga Aliya ZRF
Wakil Redaktur Pelaksana	Hans Hendricus B A
Anggota	Zulfi Suhendra, Dana Aditiasari, Ardan Adhi C, Eduardo Simorangkir, Fadhly

	Fauzi R, Hendra Kusuma, Danang Sugianto, Sylke Febrina Laucereno, Trio Hamdani, Achmad Dwi A
Detiksport	
Redaktur Pelaksana	Kris Fathoni W
Wakil Redaktur Pelaksana	Afif Farhan
Anggota	Lucas Aditya, Mercy Raya, Mohammad Resha P ,Novitasari Dewi S, Okdwitya Karina S, Rifqi Ardita W
Detikhot	
Redaktur Pelaksana	Nugraha Rodiana
Anggota	Asep Syaifullah,Delia Arnindita Larasati, Desi Puspasari, Devy Octafiani, Dicky Ardian, Mauludi Rismoyo, Prih Prawesti, Tia Agnes Astuti, Febriyantino Nur P, Dyah Paramita S, Hanif Hawari, Atmi Ahsani Y, Pingkan Anggraini
Detikinet	
Redaktur Pelaksana	Fitraya Ramadhanny
Wakil Redaktur Pelaksana	Fino Yurio K
Anggota	Anggoro Suryo J, Rachmatunnisa, Josina, Adi Fida R, Tri Agus H, Virgina Maulita P, Aisyah Kamaliah
Detikhealth	
Redaktur Pelaksana	AN Uyung P
Wakil Redaktur Pelaksana	Firdaus Anwar

Anggota	FriedaIsyana Putri, Rosmha Widiyani, Khadijah Nur A, Sarah Oktaviani A
Wolipop	
Redaktur Pelaksana	Eny Kartikawati
Wakil Redaktur Pelaksana	Hestianingsih
Anggota	Daniel Ngantung, Kiki Oktaviani, Rahmi Anjani, Mohammad Abduh, Gresnia Arela, Anggi Mayasari, Vina Oktiani
Detikfood	
Redaktur Pelaksana	Odilia Winneke
Wakil Redaktur Pelaksana	Andi Annisa D R
Anggota	Devy Setya, Dewi Anggraini, Sonia Permata
Detiktravel	
Redaktur Pelaksana	Dadan Kuswaraharja
Wakil Redaktur Pelaksana	Femi Diah
Anggota	Johanes Randy, Wahyu Setyo W, Ahmad Masaul K, Melissa Bonauli, Syanti Mustika, Elmy Tasya K, Putu Intan
Detikoto	
Redaktur Pelaksana	Doni Wahyudi
Wakil Redaktur Pelaksana	M. Luthfi Andika
Anggota	Rangga Rahadiansyah, Ridwan Arifin, Rizki Pratama, Luthfi Anshori

DetikX	
Redaktur Pelaksana	Irwan Nugroho
Anggota	Melisa Mailoa, M Rizal Maslan, Syailendra Hafiz W
Detikfoto	
Redaktur Pelaksana	Dikhy Sasra
Anggota	Rachman Haryanto, Agus Purnomo, Aries Suyono, Agung Pambudhy, Ari Saputra, Grandyos Zafna, Rengga Sancaya, M. Ridho Suhandi, Amanda Rahmadita, Pradita Utama
20Detik	
Redaktur Pelaksana Signature	Gagah Wijoseno
Redaktur Pelaksana Daily	Idham A. Sammana
Wakil Redaktur Pelaksana	Fuad Fariz
Wakil Redaktur Pelaksana	Triono Wahyu S
Anggota	M. Abdurrosyid, Achmad Triyanto, Aji Bagoes R, Billy Triantoro, Deny Fitrianto, Didik Dwi, Esty Rahayu Anggraini, Ihsan Dana, Lintang Jati Rahina, Iswahyudy, Marisa, Isfari Hikmat, Muhammad Zaky F A, Nugroho Tri L, Okta Marfianto, Rahma Yoga W, Raisha Anazga, Septiana Ledysia, Tri Aljumanto, Wirsad Hafiz, Abdul Haris, Clara Angelita, Yulius Dimas W, Mardi Rahmat, Gusti Ramadhan, Adrian Rachmadi, M. Hanif Mustafad, Edward Febriyantri K, M. Haykal Harlan, M. Ramdoni, Johan Alamsyah, Yolanda Vista,

	Rahmadhanti Viany S, Sunandi Mimo,
	Monica Arum, Dinda Ayu Islami
Redaktur Bahasa	Habib Rifai, Hadi Prayuda, Heru
	Yulistiyan
Special Content	
Redaktur Pelaksana	Erwin Daryanto
Anggota	Niken Widya Y, Lusiana Mustinda,
	Puti Aini Y, Rosmha Widiyani, Pasti Liberti M
	Liberti Wi
Research and Development	
Redaktur Pelaksana	Sudrajat
Anggota	Deden Gunawan
Enggagement Content	
Head	Meliyanti Setyorini
Section Head	Andry Togarma, Marwan
Anggota	Nograhany Widhi K,
	Adiasti Kusumaningtyas, Ardi Cahya Rosyadi, M Fayyas, Sari Amalia,
	Yasmin Nur S, Vanita Dewi, Regista
	Arrizky, Nita Rachmawati, Tripa
	Ramadan, Galih Prasetyo, Dwi Arif
	Ikhwanto, Dedi Irawan, Reza Jatnika,
	Moch. Yanuar Ischaq, Gilar Dhanu,
	Rinjani Bestari P, Fithri Pratiwi,
	Yovansyach Pradipta, Rizqy Rahayu
Sekretaris Redaksi	
Head	Marina Deviyanti

Anggota	M Sidik, Satika Putriana, Tisna Rias P,
	Siti Nurhasanah, Eko Wahyudi,
	Alissya Mustika

# 3.2 Profil Jawapos.com



## Gambar 3.2

# Logo Jawapos.com

Nama Perusahaan : PT Jawa Pos Grup Multimedia

Alamat Redaksi : Gedung Graha Pena Lt.10, Jalan Kebayoran Lama 12,

Jakarta Selatan, 12210, DKI Jakarta, Indonesia

**Telepon Redaksi** : 062 21 53699659 (hunting)

Fax : 062 21 5349207

Email : info@jawapos.com

Perwakilan Surabaya: Gedung Graha Pena Lt. 4, Jalan A. Yani 88, Surabaya,

60231, Jawa Timur, Indonesia

# 3.2.1 Sejarah Jawa Pos

Jawa Pos merupakan surat kabar harian yang berpusat di kota Surabaya, Jawa timur .Jawa Pos menjadi salah satu perusahaan media tertua di Jawa Timur yang hingga kini masih beroperasi, dan merupakan surat kabar dengan oplah terbesar di Indoneisa dengan sirkulasi rata-rata mencapai 842 ribu per hari menurut Nielsen Consumer & Media View (CMV).

Jawa Pos didirikan oleh The Chung Shen pada 1 juli tahun 1949 dengan nama *Djava-Post*. Pada saat itu The Chung Shen hanyalah seorang karyawan/pegawai bagian iklan sebuah bioskop di kota Surabaya. Karena setiap hari dia harus memasang iklan bioskop di surat kabar, lama-lama dia tertarik untuk membuat surat kabar sendiri. Setelah sukses dengan *Jawa Pos*-nya, The Chung Shen mendirikan koran berbahasa mandarin *Hwa Chiao Sien Wen* dan koran berbahasa Belanda *de Vrije Pers*. Pada akhir tahun 1970-an, omzet *Jawa Pos* mengalami penurunan yang sangat tajam. Ketika usianya menginjak usia 80 tahun, The Chung Shen akhirnya memutuskan untuk menjual *Jawa Pos*. Beliau merasa tidak mampu lagi mengurus perusahaannya, sementara tiga orang anaknya lebih memilih untuk tinggal di kota London,Inggris.

Pada tahun 1982, Eric F.H. Samola, saat itu menjadi Direktur Utama PT Grafiti Pers (penerbit majalah <u>Tempo</u>) mengambil alih Jawa Pos. Dengan manajemen baru, Eric mengangkat Dahlan Iskan , yang sebelumnya menjabat sebagai kepala biro *Tempo* di Surabaya untuk memimpin Jawa Pos. Dahlan Iskan merupakan sosok yang menjadikan Jawa Pos yang waktu itu hampir mati dengan

oplah 6 ribu eksemplar, dalam waktu kurang lebih 5 tahun menjadi surat kabar dengan oplah 300 ribu eksemplar. 5 tahun kemudian terbentuklah Jawa Pos News Network (JPNN) salah satu jaringan surat kabar/4200rd terbesar di Indonesia, dimana memiliki lebih dari 80 surat kabar/4200rd, tabloid, dan majalah, serta 40 jaringan percetakan di Indonesia. Pada tahun 2002, Jawa Pos Group membangun pabrik kertas koran yang kedua dengan muatan berkapasitas dua kali lebih besar dari pabrik yang pertama. Hingga kini pabrik itu, PT Adiprima Sura Perinta mampu memproduksi kertas koran 450 ton per hari. Pada tahun 2002 Jawa Pos Grup mendirikan beberapa stasiun televisi lokal seperti JTV di kota Surabaya, yang kemudian diikuti Batam TV di kota Batam, Riau TV di Pekanbaru dan lain lain.

Tahun 2009 Jawa Pos Group menambah data center baru: Fangbian Iskan Corporindo (FIC) yang berada di Gedung Graha Pena kota Surabaya. Hingga kini, Jawa Pos hadir dengan stasiun televisi Jawa Pos TV dan acara utamanya Nusantara Kini yang di sebagian akhir acaranya mengundang Redaktur Harian Jawa Pos untuk memberikan informasi yang akan ditampilkan di Koran Jawa Pos

Sirkulasi Jawa Pos menyebar hingga ke seluruh provinsi di Jawa Timur, Bali, dan Jawa tengah.,Jawa Pos sendiri terbit dalam beberapa edisi mulai dari Jawa Pos edisi Surabaya yg beredar di daerah Kota Surabaya dan sekitarnya (Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Gresik), Jawa Pos edisi luar Surabaya ,Kawasan Jawa Timur dan Bali. Hal yang membedakan antara Jawa Pos edisi Surabaya dan luar Surabaya adalah seksi "Metropolis" diganti dengan seksi yang lebih regional, dengan sebutan "Radar". Kemudian ada juga Jawa Pos edisi wilayah Jawa Tengah/Daerah Istimewa Yogyakarta sedikit berbeda dengan edisi wilayah Jawa TimurJawa Pos edisi Jawa

Tengah/Daerah Istimewa Yogyakarta berisi rubrik tambahan yang bersifat lokal (seperti rubrik Ekonomi Bisnis, Jawa Tengah), serta tidak termasuk iklan baris (yang mana hanya beredar di Jawa Timur). Dari sisi manajemen, Radar-Radar yang ada ini dikelola secara otonom. Rekrutmen karyawan dan wartawan dilakukan sendiri oleh masing-masing manajemen Radar.

#### 3.2.2 JawaPos.com

**JawaPos.com** adalah bagian dari Jawa Pos Grup, jaringan media terbesar di Indonesia. Dengan lebih dari 200 media tersebar di seluruh wilayah di Indonesia, dari Sabang sampai Merauke, Jawa Pos Grup telah berhasil menjadi penyedia media informasi terlengkap, terdepan, dan terpercaya di Tanah Air.

Bermula dari sebuah surat kabar /43oord kecil di kota Surabaya yang beridiri pada 1 Juli tahun 1949, bisnis Jawa Pos kini sudah merambah media 43oordina, event dan digital. Jawa Pos memasuki bisnis digital pada tahun 2014 dengan menghadirkan website JawaPos.com. Dalam perkembangannya yang bisa dibilang 43oordina singkat, pada tahun 2016 JawaPos.com mulai menyediakan berbagai macam fitur online dalam format multi-media (teks, foto, audio dan video) dan multi-platform (website, mobile site, dan mobile app). Seiring dengan semakin meluasnya penggunaan jaringan Internet di Indonesia, pada tahun 2017, Jawa Pos mempersembahkan The New and Improved JawaPos.com. JawaPos.com hadir dengan konsep megaportal – portal berita, portal e-commerce (Iklan Jitu), portal events JP Sportainment, dan portal interaktif Jawa Pos.

# 3.2.3 Struktur Redaksi JawaPos.com

Tabel 3.2 Struktur redaksi Jawapos.com

Jabatan	Nama
Dominania Dadaksi/Dananggung Jawah	Dhimas Cinanias C D
Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab	Dhimas Ginanjar S P
Kepala Liputan	Ilham Safutra
Redaktur	Ainur Rohman, Banu Adikara, Bintang Pradewo, Edy Pramana, Eko Dimas Ryandi, Kuswandi, Latu Ratri Mubyarsah, Mohamad Nur A, M. Dinarsa Kurniawan
Asisten Redaktur	Estu Suryowati, Nurul Adriyana Salbiah
Reporter	Abdul Rahman, Gunawan Wibisono, Gugun Gumilar, Marieska Harya Virdhani, Muhammad Ridwan, Rian Alfianto, Romys Binekasri, Sabik Aji Taufan, Saifan Zaking
Fotografer	Dery Ridwansah
Desain Grafis	Adnan Reza M
Creative Content	Ane Herfira
Sekretaris Redaksi	Juwita K. Ginting
Research & Development	Fajar Budihartono, Ahmad Aan T T.
Mobile Apps	Steven Clinton
AdsOp & Programmatic	Indra Sanjaya
Account Executive	

Surabaya	Aisyah Jatu K, Karina Kusuma H
Jakarta	Arkhandhito Putra, Agita Nurzakiah, Rahadyan Prabhasworo, Vaya Vanessa
Programmatic & Partnership	Sanindiana Kusumaramadhanti.
Redaksi Jawa Pos Koran	
Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab	Ibnu Yunianto
Wakil Pemimpin Redaksi	Ariyanti Kurnia, Suprianto
Managing Editor	Sofyan Hendra F
Senior Editor	Rohman Budijanto
Kepala Kompartemen	Agung Kurniawan, Baskoro Yudho, Fathoni P. Nanda, Tatang Mahardika
Asisten Redaktur	Agus Muttaqin, Ahmad Ainur Rohman, Ali Mahrus, Amri Husniati, Anda Marzudinta, Andrianto Wahyudiono, Anggit Satriyo Nugroho, Anton Hadiyanto, Any Rufaidah, Arief Santosa, Dani Nur Subagiyo, Doan Widiandono, Dwi Shintia I, Eko Priyono, Endrayani Dewi, Fathur Roziq, Firzan Syahroni, Janesti Priyandini, Kardono Setyorahmadi, M. Sholahuddin, Moh Ilham Butsiyanto, Mukas Kuluki, Naufal W. Asmoro, Nur Aini Roosilawati, Retnachrista R.S, Sidiq Prasetyo, Suryo Eko P, Tomy C. Gutomo.  Candra Kurnia, Indria Pramuhapsari, Miftakhul Fahamsyah, Nora Adriani
	Miftakhul Fahamsyah, Nora Adriani Sampurna Putri
Reporter	Adinda Wahyu A, Agfi Sagittian, Agus Dwi P, Arif Adi W, Aris Imam

Fotografar	M, Ariski Prasetyo H, Bagus Putra P, Bayu Putra, Charina Marietasari Suwarno Putri, Diar Candra Tristiawan, Edi Susilo, Eko Hendri Saiful, Fahmi Samastuti, Farid Satya Maulana, Ferlynda Putri So, Firma Zuhdi Alfauzi, Folly Akbar, Galih Adi Prasetyo, Glandy Burnama, Hasti Edi S, I'ied Rahmat Rifadin, Ilham Dwi Ridlo Wancoko, Juneka Subaihul Mufid, Khafidul Ulum, Khusnul Cahyadi, M. Apridio Kurniananta, M. Hilmi Setiawan, M. Salsabil A'dn, Maya Apriliani Eko Susanti, Narendra Prasetya, Nuris Andi Prasetyo, Nurul Komariah, Puji Tyasari, Restu Destiamardianti, Salman Muhiddin, Sekaring Ratri A, Septinda Ayu P, Shabrina Paramacitra, Siti Aisyah, Taufiqurrahman, Thoriq Solikhul Karim, Tri Mujoko Bayuaji, Virdita Rizki Ratriani.
Fotografer	M. Ali (4600rdinator Jakarta), Dite Surendra (4600rdinator Surabaya), Ahmad Khusaini, Angger Bondan, Beky Subechi, Chandra Nur Satwika, Dipta Wahyu Pratomo, Fedrik Fernando Tarigan, Guslan Gumilang, Hendra Eka, Imam Husein, Miftahulhayat, Nur Frizal K, Puguh Sujiatmiko, Raka Deny, Slamet
Editor Bahasa	
Kepala	Andri Teguh Pryantoro
Anggota	Achmad Santoso, Aisha Aulia, Ayu Budi, Didik Haryono, Eka Emilia, Ernawati, Frido Sri Adawina, Hapidhoturropiah, Irwan Herdyanto, Jayendra Anita Widhiarta, Oktavia Dwi Puteri Santoso, Roisah Amilina, Yogi Sutopo, Yusuf M. Ridho
Desain Grafis dan Tata Artistik	Andrew William, Bagus Hariadi, Budiono, Herlambang Bintang, Imas

	Ayu, Rizki Agung, Siswoyo, Wahyu Kokkang
Tim Liputan Iklan	
Kepala Kompartemen	Maharani Wanodya Anugerah Primarissa, Mahesa Indra
Asisten Redaktur	Agus Wirawan, Koko Kurniawan, Xaveria Rahmani Utami
Reporter	Ari Setiyaningrum, Nadia Hanum, Ratih Paramitha
Fotografer	Agus Wahyudi, Andriansyah Poetra, Yuyung Abdi
Iklan	Dyah Shianti, Rensi Dewi Bulan, A. Syafi'I Zemud, David Arya, Retno Palupi, Yuni Tan, Andreswari, Idah Saidah, Leanda Masius, Prasetyo Edho, Ratih Koriah, Rizna Mifta, Vicky Ferandhika
Sirkulasi	Mochammad Sholeh
Keuangan:	Rina Prabawati, Desy Andriani, Yacinta Adinda
HRD	Siti Handayani
Sekretaris Redaksi	Dava Novianti, Clarissa Diva
Pracetak	M. Tova Maulana Irfan, Satrijo M. Prabowo
Jawa Pos Metropolitan	
General Manager	Suprianto
Kepala Kompartemen	Susilo
Redaktur	Arief Indra Dwisetyadi, Khairul Faisal
Asisten Redaktur	Taufiq Ardyansyah, Yudha Peta Ogara

PT Jawa Pos Grup Multimedia	
Direktur Utama	Leak Kustiyo
Direktur:	R.Soegiharto, Eddy Nugroho

# **BAB IV**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menyajikan data berupa analisis framing menggunakan model framing Robert N. Entman. Data tersebut berupa artikel berita dari dua media yaitu Detik.com & JawaPos.com yang berkaitan dengan pemberitaan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di Surabaya Periode Januari — Februari 2021 . Konsep teori framing Robert N. Entman digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisa bagaimana kedua media tersebut membingkai suatu peristiwa terkait PPKM di Surabaya tahun 2021.

## 4.1 Analisis Framing Detik.com

Berita terkait pemberitaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan

Masyarakat (PPKM) di Surabaya periode januari-februari 2021 pada media online

Detik.com berjumlah kurang lebih 27 artikel . Penulis memilih 4 artikel

berdasarkan relevansi dari tema berita.

Tabel 4.1
Unit analisis berita

Tanggal	Judul Berita
11 Januari 2021	Hari pertama PPKM di Surabaya , Plt Wali Kota sebut mall tertib

11 Januari 2021	Pemprov Jatim beri toleransi jam tutup
	mal selama PPKM , maksimal 30 menit
21 Januari 2021	Alasan Pemkot Surabaya tutup jalan
	darmo & tunjungan saat malam
	weekend
27 januari 2021	Ppkm jilid 2 baru berjalan ,Pemkot
	tambah bed antisipasi pasien
	membludak.

#### 4.1.1 Artikel 1





Senin, 11 Jan 2021 22:25 WIB

abaya Whisnu Sakti Buana (baju putih)/Foto: Den

Surabaya - Plt Wali Kota Surabaya Whisnu Sakti Buana mendatangi mal-mal terkait pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Di mana mal harus tutup sebelum pukul 20.00 WIB.

Pantauan detikcom sekitar pukul 19.30 WIB, Whisnu dan Kapolrestabes Surabaya Kombes Jhonny Eddizon Isir serta TNI, mengunjungi Galaxy Mal yang berada di Jalan Ir Soekarno (Merr). Di sana mereka menghampiri beberapa tenant yang mulai sepi dan berkemas untuk tutup.

#### Baca juga:

Pemprov Jatim Beri Toleransi Jam Tutup Mal Selama PPKM, Maksimal 30 Menit

Pengecekan berlanjut ke Tunjungan Plaza. Di sana mereka bertemu rombongan Kapolda Jatim Irjen Nico Afinta bersama Forkopimda Jawa Timur, yang juga melakukan pemantauan PPKM di mal tersebut.

"Untuk PPKM hari pertama ini sudah sangat tertib yang kita lihat. Artinya, jam tutup semuanya mematuhi. Jadi pantauan kita dari keputusan wali kota jam 8 malam harus clear dan bersih. Semuanya pas jam 8 malam," kata Whisnu kepada wartawan di Tunjungan Plaza, Senin (11/1/2021).

Namun terkait kapasitas rumah makan di beberapa mal, Whisnu memberikan catatan. Meski protokol kesehatan sudah dijalankan.

"Di beberapa mal yang kita datangi memang sudah menerapkan (protokol kesehatan). Cuma bangkunya masih memasang bangku. Nanti akan kita singkirkan bangkunya. Jadi kapasitas itu sesuai dengan bangkunya. Tidak ada lagi bangku yang disilang. Dan itu sudah kita berikan peringatan. Insyaallah ke depan di hari berikutnya bisa tertib lagi," ungkap Whisnu.

Ia menegaskan, PPKM di Surabaya pada hari pertama berjalan kondusif. Ia pun berharap kedisiplinan itu terus terjaga hingga berakhirnya PPKM pada 25 Januari mendatang

"Kita berharap tidak diperpanjang dan di Surabaya terjadi penurunan yang signifikan untuk penambahan COVID-19," ujar Whisnu.

#### **Gambar 4.1.1**

Judul : Hari pertama PPKM di Surabaya , Plt Wali Kota sebut mall tertib

Tanggal: 11 Januari 2021

Sumber : Detik.com

Ringkasan : Plt Wali Kota Surabaya Whisnu Sakti Buana beserta jajaran kepolisian serta TNI mengunjungi beberapa mall untuk melakukan pengecekan di hari pertama pelaksanaan PPKM di Surabaya. Whisnu menegaskan di hari pertama pelaksanaan PPKM berjalan dengan kondusif dan ia menyebutkan bahwa mall mall di Surabaya yg telah didatangi terlihat sangat tertib dan sudah menerapkan protocol kesehatan dengan baik.

Tabel 4.1.1

Analisis Framing Berita" Hari pertama PPKM di Surabaya , Plt Wali Kota sebut mall tertib"

Define Problem	Hari Pertama pelaksanaan Pemberlakuan
(Mendefinisikan masalah)	Pembatasan Kegiatan Masyarakat
	(PPKM), Mall - mall di Surabaya terlihat
	sangat tertib.
Diagnose Causes (Memperkirakan	Whisnu Sakti Buana selaku Plt Wali Kota
penyebab/sumber masalah )	Surabaya mendatangi mall- mall di
	Surabaya untuk melakukan pengecekan
	terkait penerapan Pemberlakuan
	Pembatasan Kegiatan Masyarakat .
Make Moral Judgement (Membuat	Plt Wali Kota Surabaya Whisnu Sakti
penilaian/keputusan moral)	Buana berharap kedisiplinan itu tetap
	terjaga sampai berakhirnya PPKM pada
	tanggal 25 januari .
Treatment Recommendation	Plt Whisnu akan berkoordinasi dengan
(Menekankan penyelesaian	Forkopimda Surabaya & Forkopimda
masalah)	Provinsi Jatim terkait penanganan covid
	19 & PPKM di Surabaya .

#### **Define Problem**

Definisi masalah dalam berita ini yakni di hari pertama pelaksanaan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), mall – mall di Surabaya selama pemantauan terlihat sangat tertib dan disiplin . Terkait salah satu kebijakan pemkot yang mewajibkan pusat perbelanjaan/ mall harus tutup sebelum pukul 20.00 wib. Maka dari itu Plt Wali Kota Surabaya Whisnu Sakti Buana beserta jajaran mendatangi Galaxy Mall dan Tunjungan Plaza Surabaya untuk melakukan pengecekan. Selama pengecekan mall – mall tersebut terlihat sudah sangat tertib dan mematuhi protocol kesehatan.

# **Diagnose Causes**

Dalam berita ini Detik.com menuliskan bahwa dari hasil pantauannya sekitar jam 19.30 wib , Whisnu Sakti Buana selaku Plt Wali Kota Surabaya & Kombes Jhonny Eddizon Isir selaku Kapolrestabes Surabaya beserta TNI , mendatangi Galaxy Mall yg ada dijalan Ir Soekarno (MERR) Surabaya. Selama kunjungan terlihat beberapa tenant disana mulai sepi & berkemas untuk tutup. Lalu pengecekan berlanjut ke Tunjungan Plaza Surabaya , disana terlihat rombongan Irjen Nico Alfinta selaku Kapolda Jawa Timur bersama Forkopimda Jatim yg juga melakukan pemantauan di mall tersebut.

"Untuk PPKM hari pertama ini terlihat sudah sangat tertib. Artinya, utuk jam tutup semuanya sudah mematuhi. Jadi pantauan kita dari keputusan wali kota pukul 20.00 wib harus clear dan bersih. Semuanya pas jam 8 malam," ucap Whisnu kepada wartawan di Tunjungan Plaza Surabaya, Senin (11/1/2021)

## Make Moral Judgement

Hari pertama pelaksanaan PPKM di Surabaya sudah berjalan dengan kondusif. Plt Wali Kota Surabaya Whisnu Sakti Buana berharap kedisiplinan itu tetap terjaga sampai berakhirnya PPKM pada tanggal 25 januari yg akan datang. Beliau juga berharap PPKM ini tidak diperpanjang . berikut pernyataannya :

"Kita berharap PPKM ini tidak diperpanjang dan di Kota Surabaya terjadi penurunan yg signifikan untuk penambahan COVID-19," ucap Whisnu.

## **Treatment Recommendation**

Disisi lain Whisnu memberikan catatan terkait kapasitas rumah makan yg ada dibeberapa mall yakni meskipun sudah mematuhi protocol kesehatan , para pengelola tersebut diminta untuk menyediakan bangku sesuai kapasitas saja . Dan para pengelola tersebut telah diberikan peringatan . Plt Wali Kota Surabaya Whisnu Sakti Buana berharap untuk hari hari berikutnya bisa lebih tertib lagi. Berikut pernyataannya.

"Di beberapa mall yg kita datangi memang sudah menerapkan prokes. Namun beberapa bangku lain masih terpasang . Nanti akan kita singkirkan bangkunya, Jadi bangkunya disediakan sesuai kapasitas saja. Tidak perlu ada lagi bangku yg disilang. Dan itu sudah kita berikan peringatan. Insyaallah ke depan di hari hari berikutnya bisa lebih tertib lagi," ucap Whisnu.

Whisnu juga menyampaikan, untuk pekan ini pihaknya akan berkoordinasi dengan Forkopimda Surabaya & Forkopimda Provinsi Jatim terkait penanganan covid 19 & PPKM di Surabaya.

## Kesimpulan

Dari frame yang telah dijelaskan diatas ,peneliti dapat menyimpulkan bahwa berita tersebut menginformasikan bahwasannya masyarakat di Kota Surabaya telah menaati peraturan PPKM dengan baik. Terutama untuk para pengelola dan para pekerja yang ada di mall yang menutup tempat dan tenanttenantnya pada pukul 20.00 wib sesuai dengan kebijakan yang diberikan pemerintah kota Surabaya. Didalam berita ini juga ditampilkan sosok Plt Wali Kota Surabaya Whisnu Sakti Buana beserta jajaran kepolisian & TNI saat melakukan pengecekan di mall-mall yang ada di Surabaya. Selama pengecekan ia menilai pelaksanaan PPKM ini berjalan dengan kondusif dan tertib, yang artinya dihari pertama pelaksanaan PPKM ini telah berhasil dilakukan masyarakat dengan mematuhi peraturan yang ada dan disiplin.

#### 4.1.2 Artikel 2



Surabaya - Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa memberi toleransi terhadap operasional jam tutup pusat perbelanjaan/mal, restoran, rumah makan, dan tempat ibadah. Dengan maksimal lebih 30 menit dari pukul 19.00 WIB yang ditentukan.

"Soal toleransi jam 19.00 WIB. Memang instruksi Mendagri jam 19.00, kemudian di KepGub jam 19.00. Tetapi di lapangan, kegiatan keagamaan, kebetulan kalau di Surabaya ini, (salat) isya di atas jam 7. Jadi misalnya toleransi itu, kami mohon juga rekomendasi dan proses mengkomunikasikan dengan baik dari Pak Kapolda, dan Pangdam," ujar Gubernur Khofifah saat Rakor melalui zoom, Senin (11/1/2021).

Khofifah menegaskan toleransi itu tetap harus dikomunikasikan dengan Kapolda Jatim Irjen Pol Nico Afinta, serta Pangdam V Brawijaya Mayjen TNI Suharyanto, melalui Kapolres atau Dandim yang ada di 11 kabupaten/kota yang melaksanakan PPKM. "Ditambahlah kalau mereka melakukan setelah salat kan gak langsung itu, plus 10 menit, plus salat, plus zikir, mungkin 19.30 WIB. Maka tugas kita mengkomunikasikan kepada takmir takmir Masjid, setelah salat Isya semua lampu lampu Masjid harus dipadamkan," imbuhnya

#### Baca juga:

Penutupan Mal-mal Surabaya akan Diawasi Petugas Gabungan Saat PPKM

Toleransi berikutnya, kata Khofifah, adalah untuk restoran dan mal atau pusat perbelanjaan. Untuk mal atau pusat perbelanjaan, Khofifah menjelaskan, bahwa pukul 19.00 WIB, pengelola mal harus memberikan pengumuman bahwa mal akan segera tutup.

"Jadi misalnya jam 19.00 WIB itu sudah ada announcing dari masing masing institusi itu. Mereka menyampaikan, bahwa ini akan segera tutup, misalnya," imbuhnya. Toleransi berikutnya, kata Khofifah, adalah untuk restoran dan mal atau pusat perbelanjaan. Untuk mal atau pusat perbelanjaan, Khofifah menjelaskan, bahwa pukul 19.00 WIB, pengelola mal harus memberikan pengumuman bahwa mal akan segera tutup.

"Jadi misalnya jam 19.00 WIB itu sudah ada announcing dari masing masing institusi itu. Mereka menyampaikan, bahwa ini akan segera tutup, misalnya," imbuhnya.

Untuk restoran atau tempat makan, lanjut Khofifah, lebih teknis lagi. Di mana ada aturan untuk last order misalnya pada pukul 18.30 WIB. Kemudian makanan baru datang pada pukul 19.00 WIB.

#### **Gambar 4.1.2**

Judul : Pemprov Jatim beri toleransi jam tutup mal selama PPKM,

maksimal 30 menit

Tanggal : 11 Januari 2021

Sumber : Detik.com

Ringkasan : Khofifah Indar Parawansa selaku Gubernur Jatim memberi toleransi mengenai batas operasional pusat perbelanjaan/mall, restaurant,dan tempat ibadah dengan maksimal lebih 30 menit dari waktu yg telah ditentukan yakni pada pukul 19.00 wib. hal ini dilakukan karena perbedaan waktu dibeberapa wilayah dan untuk toleransi tersebut , Khofifah menegaskan akan mengkomunikasikan hal ini dengan Kapolda Jatim , Pangdam V Brawijaya melalui Kapolres/Dandim yg ada di 11 kabupaten /kota yang melaksanakan PPKM.

Tabel 4.1.2

Analisis Framing Berita "Pemprov Jatim beri toleransi jam tutup mal selama PPKM , maksimal 30 menit"

Define Problem	Pemprov Jatim memberikan toleransi
(Mendefinisikan masalah)	terhadap jam operasional tutup mall,
	rumah makan, restaurant dan tempat
	ibadah dengan waktu maks. 30 menit dari
	pukul 19.00 wib selama PPKM.
Diagnose Causes (Memperkirakan	Gubernur Khofifah mengatakan soal
penyebab/sumber masalah )	toleransi pukul 19.00 itu sesuai dengan
	intruksi dari Mendagri .
Make Moral Judgement (Membuat	Emil Elestianto Dardak selaku Wagub
penilaian/keputusan moral)	Jatim mengatakan jam toleransi ini
	dipastikan pukul 20.00 tidak ada lagi
	kegiatan dan kebijakan tersebut mengacu
	pada keputusan dari Pemerintah Kota
	/Pemerintah Kabupaten .
Treatment Recommendation	Toleransi untuk pusat perbelanjaan / Mall
(Menekankan penyelesaian	dan restaurant pada pukul 19.00 sudah
masalah)	tidak ada lagi kegiatan.

#### **Define Problem**

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dilaksanakan pada tanggal 11 hingga 25 januari 2021 . Khofifah Indar Parawansa selaku Gubernur Jatim memberikan toleransi terhadap jam operasional tutup pusat perbelanjaan atau mall ,rumah makan, restaurant dan tempat ibadah yg ada di Surabaya maupun di wilayah jawa timur lainnya . Aturan jam operasional yg ditentukan yakni dengan waktu maksimal 30 menit dari pukul 19.00 wib. Kebijakan ini mengacu pada keputusan pemerintah kota /pemerintah kabupaten dengan koordinasi dari Forkopimda setempat.

## **Diagnose Causes**

Gubernur Khofifah mengatakan soal toleransi 30 menit dari pukul 19.00 itu sesuai dengan intruksi dari Mendagri . berikut pernyataannya :

"Soal toleransi jam 19.00 WIB. Memang instruksi dari Mendagri pukul 19.00, kemudian di KepGub jam 19.00. Tetapi di lapangan, kegiatan keagamaan, kebetulan kalau di Surabaya ini, (salat) isya di atas jam 7. Maka soal toleransi itu, kami mohon rekomendasi dan proses mengkomunikasikan dengan baik dari Pak Kapolda, dan Pangdam," ucap Khofifah saat Rakor melalui zoom.

Khofifah menegaskan toleransi harus tetap dikomunikasikan dengan Irjen Pol Nico Alfinta , dan juga Pangdam V Brawijaya Mayjen TNI Suharyatno , melalui Kapolres /Dandim yg berada di 11 kota atau kabupaten yg melaksanakan PPKM ini.

## **Make Moral Judgement**

Penilaian moral dari berita ini ada pada pernyataan Emil Elestianto Dardak selaku Wakil gubernur Jawa Timur yg mengatakan jam toleransi ini dipastikan pukul 20.00, yg artinya tidak ada lagi kegiatan di pusat perbelanjaan / mall. Hal tersebut sudah dibahas dengan Plt Wali Kota Surabaya dan sudah dikonsultasikan dengan Mendagri. Jadi kebijakan tersebut mengacu pada keputusan dari Pemerintah Kota /Pemerintah Kabupaten denagn koordiansi dari forkopimda setempat.

"Kami menghormati keputusan Forkopimda daerah setempat. Mereka juga sudah saling berkomunikasi. Kami hormati, apa yang jadi kesepakatan di tingkat implementasinya," ujarnya.

#### **Treatment Recommendation**

Khofifah mengatakan toleransi tidak hanya diberikan untuk kegiatan keagaaman saja tetapi juga diberikan untuk pusat perbelanjaan /mall dan restaurant. Untuk mall, beliau menjelaskan bahwa pada pukul 19.00 wib, pengelola mall harus memberikan announcement (pengumuman) ke pengunjung bahwa mall akan segera tutup. Sedangkan untuk restaurant /tempat makan akan lebih teknis lagi, yakni aturan untuk last order pada pukul 18.30, kemudian makanan akan datang pukul 19.00 wib, ujarnya.

## Kesimpulan

Dari frame yang telah dijelaskan diatas ,peneliti dapat menyimpulkan bahwa berita tersebut menginformasikan adanya toleransi yang diberikan Pemprov Jatim terhadap operasional jam tutup mall,restoran ,rumah makan dan tempat ibadah maksimal 30 menit dari pukul 19.00 wib. Toleransi tersebut diberikan sebab adanya perbedaan waktu antara beberapa kota di Jawa Timur dengan wilayah di Kota Surabaya . Dalam artikel ini juga menekankan pernyataan dari Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa yang mengatakan soal masalah tersebut telah dibahas dengan Plt Wali Kota Surabaya dan mereka juga berkonsultasi dengan mendagri dan kepolisian untuk mengatur konsep mengenai waktu toleransinya.

#### 4.1.3 Artikel 3

# Alasan Pemkot Surabaya Tutup Jalan Darmo dan Tunjungan Saat Malam Weekend

Esti Widiyana - detikNews

Kamis, 21 Jan 2021 10:32 WIB



Foto file: Plt Wali Kota Surabaya Wishnu Sakti Buana. (Esti Widiyana-detikcom)

**Surabaya** - Jalan Darmo dan Tunjungan akan menjadi kawasan physical distancing saat malam pada akhir pekan ini. Kenapa ditutup saat malam hari?

Dua jalan tersebut akan ditutup pada Jumat (22/1) dan Sabtu (23/1). Setiap pukul 20.00 WIB-08.00 WIB.

#### Baca juga:

Kawasan Physical Distancing Surabaya, Jalan Darmo dan Tunjungan Akan Ditutup

"Kerumunan di malam hari lebih berbahaya, cuaca dingin. Virus ini akan lebih ganas kalau posisi dingin," kata Plt Wali Kota Surabaya Whisnu Sakti Buana kepada wartawan, Rabu (20/1/2021).

"Evaluasi minggu lalu di akhir pekan ada penambahan aktivitas di masyarakat. Nanti Sabtu malam di tengah kota akan kita tutup seperti malam tahun baru. Agar masyarakat tidak berbondong-bondong keluar," jelasnya.

"Berlaku mulai minggu ini, nanti kita siapkan edarannya. Jumat dan Sabtu malam. Tiap akhir pekan akan kita berlakukan. Kalau Jumat libur ya Kamis malam dimulai," tambahnya.

#### Baca juga:

Soal Perpanjangan PPKM, Pemprov Jatim Masih Tunggu Instruksi Mendagri

Selain itu, menurutnya ada beberapa nilai positif dari PPKM. Hanya saja pihaknya harus berkomunikasi dengan pengusaha, khususnya pusat perbelanjaan agar tidak memutus, PHK, merumahkan karyawannya saat PPKM diperpanjang. Oleh karena itu, semua aktivitas di Surabaya harus berhenti pukul 22.00 WIB. Sedangkan untuk pusat perbelanjaan jam operasionalnya hanya sampai pukul 20.00 WIB. "Ini yang harus kita jaga juga. Dampak ekonomi di bawah juga akan terasa. Nah ini akan kita komunikasikan kepada pengusaha-pengusaha. Khususnya 34 pusat perbelanjaan di Surabaya yang harus tutup jam 20.00 WIB. Tapi kita sudah ada toleransi dari jam 19.00 WIB jadi jam 20.00 WIB. Kalau jam 20.00 WIB mereka masih bisa efektif ya ayo tidak apa-apa," pungkasnya.

## **Gambar 4.1.3**

Judul : Alasan Pemkot Surabaya tutup jalan darmo dan tunjungan saat

malam weekend.

Tanggal : 21 Januari 2021

Sumber : Detik.com

Ringkasan : Jalan darmo dan tunjungan akan menjadi kawasan physical distancing saat malam pad akhir pekan . maka dengan itu dua jalan tersebut ditutup setiap pukul 20.00 — 08.00 wib. Plt Wali Kota Surabaya Whisnu Sakti Buana mengatakan hal tersebut dilakukan sebab virus akan lebih ganas saat cuaca dingin di malam hari maka dengan itu penutupan dua jalan tersebut dilakukan agar masyarakat tidak berbondong bondong keluar saat malam hari.

Tabel 4.1.3

Analisis Framing Berita "Alasan Pemkot Surabaya tutup jalan darmo dan tunjungan saat malam weekend"

Define Problem	Dua jalan di tengah kota yakni jalan darmo
(Mendefinisikan masalah)	dan tunjungan ditutup saat weekend/akhir
,	pekan selama ppkm.
Diagnose Causes	Alasan pemkot menutup jalan darmo dan
(Memperkirakan	tunjungan, sebab ketika malam hari virus
penyebab/sumber masalah)	covid 19 akan lebih ganas dikarenakan cuaca
	yang dingin.

Make Moral Judgement	Penutupan 2 jalan tersebut dilakukan pada			
(Membuat penilaian/keputusan	akhir pekan pukul 20.00, agar masyarakat			
moral)	tidak berbondong bondong keluar saat			
	malam hari.			
Treatment Recommendation	Pemberlakuan penutupan jalan di akhir			
(Menekankan penyelesaian	pekan saat malam hari ini akan			
masalah)	dikomunikasikan pemkot dengan beberapa			
	pihak yg terkait.			

## **Define Problem**

Jalan darmo dan tunjungan akan difungsikan menjadi kawasan physical distancing saat malam hari di akhir pekan/weekend selama berlangsungnya ppkm. Dua jalan ditengah kota tersebut ditutup mulai hari jumat 22 januari dan sabtu 23 januari 2021. Untuk penutupan 2 jalan tersebut dilakukan mulai pukul 20.00-08.00 WIB.

# **Diagnose Causes**

Alasan pemkot menutup jalan darmo dan tunjungan saat malam hari di akhir pekan, sebab ketika malam hari virus covid 19 akan lebih ganas dikarenakan cuaca yang dingin. Maka dari itu segala aktivitas di Surabaya saat malam hari harus berhenti pukul 22.00 wib.

"Kerumunan di malam hari lebih berbahaya, cuaca dingin. Virus ini akan lebih ganas kalau posisi dingin," ujar Plt Wali Kota Surabaya Whisnu Sakti Buana kepada wartawan, Rabu (20/1/2021).

## **Make Moral Judgement**

Penutupan 2 jalan di tengah kota tersebut dilakukan pada akhir pekan pukul 20.00, agar masyarakat tidak berbondong bondong keluar saat malam hari.

"Evaluasi minggu lalu di akhir pekan ada penambahan aktivitas di masyarakat. Nanti Sabtu malam di tengah kota akan kita tutup seperti malam tahun baru. Agar masyarakat tidak berbondong-bondong keluar," ujar Whisnu ,selaku Plt wali kota Surabaya.

#### **Treatment Recommendation**

Plt Wali Kota Surabaya ,Whisnu Sakti Buana mengatakan bahwa minggu ini yakni jumat dan sabtu malam, akan menyiapkan edaran mengenai penutupan jalan tersebut sebab tiap akhir pekan akan segera diberlakukan. Pemberlakuan penutupan jalan tersebut akan dikomunikasikan pemkot dengan beberapa pihak yg terkait.

"Ini yang harus kita jaga juga. Dampak ekonomi di bawah juga akan terasa. Nah ini akan kita komunikasikan kepada pengusaha-pengusaha. Khususnya 34 pusat perbelanjaan di Surabaya yang harus tutup jam 20.00 WIB. Tapi kita sudah ada toleransi dari jam 19.00 WIB jadi jam 20.00 WIB. Kalau jam 20.00 WIB mereka masih bisa efektif ya ayo tidak apa-apa," pungkasnya.

## Kesimpulan

Dari frame yang telah dijelaskan diatas ,peneliti dapat menyimpulkan bahwa berita tersebut menginformasikan kepada pembaca kalau dua jalan yang ada di tengah kota Surabaya yakni jalan Darmo dan Tunjungan akan ditutup saat akhir pekan (weekend) di malam hari . Dengan adanya hal tersebut pemerintah kota beralasan bahwasannya saat berkerumun dimalam hari lebih berbahaya bagi masyarakat Surabaya ,sebab virus covid 19 ini lebih ganas di saat cuaca dingin. Maka dengan itu penutupan 2 jalan tersebut saat weekend di malam hari dilakukan untuk mengurangi resiko penyebaran covid 19 yang lebih besar.

#### 4.1.4 Artikel 4

# PPKM Jilid 2 Baru Berjalan, Pemkot Tambah Bed Antisipasi Pasien Membludak

Esti Widiyana - detikNews Rabu, 27 Jan 2021 14:20 WIB



Whisnu Sakti Buana (Foto file: Esti Widiyana/detikcom)

"Kalau ICU kita tidak bisa serta merta menambah bednya. Walaupun tempatnya, alatnya ada, tapi kan butuh tenaga medisnya," ujarnya.

#### Baca juga:

Ada 2.288 Pelanggar Saat PPKM Jilid 1 Surabaya, Belum Bayar Denda Rp 154 Juta

Whisnu pun berharap agar tidak ada penambahan pasien COVID-19 di RS, masyarakat di Surabaya tetap menjaga protokol kesehatan. Jika merasakan gejala, segera memeriksakan diri agar segera tertangani dan tidak menularkan ke keluarga.

Saat ini, Pemkot Surabaya tidak menyarankan untuk isolasi mandiri di rumah. Berkaca dari pengalaman isolasi mandiri, justru malah menjadikan adanya klaster keluarga. Surabaya - PPKM jilid 2 baru berjalan. Namun belum mengubah kondisi RS yang masih penuh pasien COVID-19. Mengantisipasi penumpukan pasien di IGD, Pemkot Surabaya akan menambah kapasitas bed khusus pasien COVID-19.

"Kita sudah siapkan, untuk COVID-19 sendiri ruang antrean di IGD sudah kita tambah di RSUD Soewandhie 33 bed, dari 15 jadi 48," kata PIt Wali Kota Surabaya Whisnu Sakti Buana di ruang kerjanya, Rabu (27/1/2021).

Sementara untuk penambahan bed di ruang ICU, Pemkot Surabaya belum bisa melakukannya. Sebab ada beberapa hal yang masih dipertimbangkan. Salah satunya SDM tenaga medis. Meskipun tempat dan berbagai peralatan medis sudah ada.

"Untuk mengantisipasi itu, sudah tidak ada isolasi di rumah. Karena pengalaman isolasi mandiri justru ada menjadi klaster keluarga. Kalau keluarganya keluar, bisa menjadi klaster kampung. Makanya kalau ada yang positif tanpa gejala (OTG), kita isolasi di Hotel Asrama Haji, supaya lebih terkontrol dan tidak ada klaster," pungkasnya.

## **Gambar 4.1.4**

Judul : PPKM jilid 2 baru berjalan , Pemkot tambah bed antisipasi pasien

membludak.

Tanggal : 27 Januari 2021

Sumber : Detik.com

Ringkasan : PPKM jlid 2 baru berjalan, Pemkot Surabaya akan menambah kapasitas bed khusus pasien covid 19 untuk mengantisipasi penumpukan pasien di IGD . Whisnu selaku Wali Kota Surabaya berharap dengan adanya ini tidak ada penambahan pasien covid 19 di Rumah Sakit dan masyarakat di Surabaya tetap menjaga protocol kesehatan.

Tabel 4.1.4

Analisis Framing Berita "PPKM jilid 2 baru berjalan , Pemkot tambah bed antisipasi pasien membludak"

Define Problem	PPKM jilid 2 baru berjalan ,Pemkot			
(Mendefinisikan masalah)	Surabaya akan menambah kapasitas bed			
	khusus untuk pasien covid 19			
Diagnose Causes (Memperkirakan	Penambahan bed yg diberikan pemkot			
penyebab/sumber masalah )	Surabaya ini untuk mengantisipasi			
	penumpukan pasien di IGD.			
Make Moral Judgement (Membuat	Whisnu berharap tidak ada penambahan			
penilaian/keputusan moral)	pasien covid 19 di rumah sakit dan			
	masyarakat Surabaya harus tetap menjaga			
	prokes. Apabila merasakan gejala covid 19			
	,segera memeriksakan diri agar segera			
	ditangani.			
Treatment Recommendation	Berkaca dari pengalaman isolasi mandiri,			
(Menekankan penyelesaian	saat ini Pemkot Surabaya tidak			
masalah)	menyarankan isolasi mandiri.			

## **Define Problem**

Definisi masalah dalam berita ini yakni PPKM jilid 2 baru berjalan , namun masih belum merubah kondisi rumah sakit yang masih dipenuhi pasien covid 19. Maka dari itu Pemkot Surabaya akan menambah kapasitas bed khusus untuk pasien covid 19.

"Kita sudah siapkan, untuk COVID-19 sendiri ruang antrean di IGD sudah kita tambah di RSUD Soewandhie 33 bed, dari 15 jadi 48," ucap Plt Wali Kota Surabaya Whisnu Sakti Buana di ruang kerjanya.

## **Diagnose Causes**

Penambahan bed yg diberikan pemerintah kota Surabaya ini dilakukan untuk mengantisipasi penumpukan pasien di IGD. Sementara untuk saat ini pemkot belum bisa menambah bed di ruang ICU, sebab kurangnya SDM tenaga medis meskipun tempat & peralatan medis sudah tersedia.

# Make Moral Judgement

Whisnu berharap tidak ada penambahan pasien covid 19 di rumah sakit dan masyarakat Surabaya harus tetap menjaga prokes. Apabila merasakan gejala covid 19, segera memeriksakan diri agar segera ditangani dan tidak menularkan ke keluarga masing masing.

## **Treatment Recommendation**

Berkaca dari pengalaman isolasi mandiri, saat ini Pemkot Surabaya tidak menyarankan isolasi mandiri sebab apabila melakukan isolasi mandiri nanti malah akan menjadikan adanya klaster keluarga.

"Untuk mengantisipasi itu, sudah tidak ada isolasi di rumah. Karena pengalaman isolasi mandiri justru ada menjadi klaster keluarga. Kalau keluarganya keluar, bisa menjadi klaster kampung. Makanya kalau ada yang positif tanpa gejala (OTG), kita isolasi di Hotel Asrama Haji, supaya lebih terkontrol dan tidak ada klaster," pungkasnya.

## Kesimpulan

Dari frame yang telah dijelaskan diatas "peneliti dapat menyimpulkan bahwa berita tersebut menginformasikan kalau pelaksanaan PPKM jilid 2 yang baru berjalan "Pemerintah kota Surabaya menambahkan bed khusus pasien covid 19 di Rumah Sakit yang ada di Surabaya guna mengantisipasi penumpukan pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) . Dalam berita ini tampak bahwasannya selama berlangsungnya PPKM pemerintah kota Surabaya tidak hanya memberikan peraturan/kebijakan saja tetapi ikut andil dan peduli kepada masyarakat dengan memberikan beberapa bantuan tersebut.

## 4.2 Analisis Framing JawaPos.com

Berita terkait pemberitaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Surabaya periode januari-februari 2021 pada media online JawaPos.com berjumlah kurang lebih 17 artikel . Penulis memilih 3 artikel berdasarkan relevansi dari tema berita.

Tabel 4.2
Unit analisis

Tanggal	Judul Berita		
21 Januari 2021	Perpanjangan ppkm DPRD Surabaya		
	minta Pemkot lebih perhatikan warga.		
28 Januari 2021	Pemilik warkop keluhkan dampak		
	ppkm ke Pemkot Surabaya		
1 Februari 2021	Pengelola mal Surabaya minta keadilan		
	soal jam operasional saat PPKM		

#### 4.2.1 Artikel 5

# Perpanjangan PPKM, DPRD Surabaya Minta Pemkot Lebih Perhatikan Warga

SURABAYA RAYA 21 Januari 2021, 20:11:27 WIB



Aksi PSI membagikan masker dan nasi bungkus kepada warga terdampak PPKM. (PSI for JawaPos )

JawaPos.com-Pemerintah pusat berencana memperpanjang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di Jawa-Bali. Terkait hal tersebut, Ketua Komisi A DPRD Kota Surabaya Pertiwi Ayu Krisna mengaku setuju.

Tingginya laju angka terinfeksi Covid-19 membuat perpanjangan PPKM dinilai efektif. Hanya saja, dia berpesan kepada masyarakat Kota Surabaya untuk tertib menjalankan peraturan PPKM, khususnya penegakan protokol kesehatan.

Hal berbeda disampaikan anggota Komisi A DPRD Surabaya Josiah Michael, Dia mengatakan, sejak awal kurang setuju dengan PPKM. Alasannya, ekonomi warga pasti terpukul dan makin menurun.

"Karena banyak tempat harus tutup lebih awal," papar Josiah Michael.

Dia juga menyoroti masyarakat yang enggan menggunakan masker. Hal itu yang harus menjadi perhatian Pemkot Surabaya.

"Di tempat ngopi atau tempat makan, masih banyak yang ngobrol tanpa masker. Itu harus jadi perhatian juga," lanjut Josiah dari Fraksi Partai Solidaritas Indonesia (PSI) itu.

Josiah melihat, harus ada langkah nyata dari Pemkot Surabaya untuk membantu kegiatan ekonomi masyarakat Surabaya yang terdampak aturan PPKM.

"PSI membantu masyarakat selama masa PPKM. Upaya tersebut diwujudkan dengan membagikan masker dan makanan di berbagai jalan. Di antaranya adalah Jalan Tegalsari,

"Tergantung masyarakatnya mau tertib dan benar-benar disiplin menjalankannya dengan baik agar tidak terjadi seperti ini," papar Pertiwi Ayu Krisna pada Kamis (21/1).

Dia juga meminta Pemerintah Kota Surabaya untuk lebih memasifkan sosialisasi dan solusi untuk warga terdampak. Misalnya, dengan melakukan penataan ulang dalam menjalankan kebijakan tersebut.

"Pemkot harusnya lebih paham bagaimana menindaklanjuti aturan dari pusat. Pemkot harus lebih serius," tegas Pertiwi Ayu Krisna.

"PSI membantu masyarakat selama masa PPKM. Upaya tersebut diwujudkan dengan membagikan masker dan makanan di berbagai jalan. Di antaranya adalah Jalan Tegalsari, Pandegiling, dan Pasar Keputran pada

Senin (18/1)," ujar Josiah Michael.

Dalam kegiatan tersebut, hadir Wakil Ketua DPD PSI Surabaya Erik Komala. Dia menambahkan, pemberlakuan PPKM mempengaruhi ekonomi warga Surabaya.

"Karena itu, kami juga bagikan masker dan nasi bungkus. Kegiatan rutin ini akan berkolaborasi dengan beberapa lembaga sosial. Warga juga bisa berdonasi untuk membantu pihak-pihak yang terdampak PPKM;" kata Erik Komala.

## **Gambar 4.2.1**

Judul : Perpanjangan PPKM ,DPRD Surabaya minta pemkot lebih

perhatikan warga

Tanggal : 21 Januari 2021

Sumber : JawaPos.com

Ringkasan : Pertiwi Ayu Krisna selaku Ketua Komisi A DPRD Kota Surabaya

menyetujui adanya perpanjangan PPKM namun ia meminta Pemkot Surabaya

untuk lebih memasifkan sosialisasi dan solusi untuk warga terdampak. Disisi lain

anggota Komisi A DPRD Surabaya Josiah Michael kurang setuju dengan adanya

PPKM alasannya ekonomi masyarakat akan terpukul dan semakin menurun serta

banyak masyarakat yang masih enggan menggunakan masker, hal itu yg juga harus

diperhatikan pemkot Surabaya.

68

Tabel 4.2.1

Analisis Framing Berita "Perpanjangan PPKM ,DPRD Surabaya minta pemkot lebih perhatikan warga"

Define Problem	Dengan adanya perpanjangan PPKM,			
(Mendefinisikan masalah)	DPRD Kota Surabaya meminta Pemkot			
	Surabaya untuk lebih memperhatikan			
	warga selama berlangsungnya PPKM.			
Diagnose Causes (Memperkirakan	Alasan DPRD kota Surabaya meminta			
penyebab/sumber masalah )	agar pemkot Surabaya memperhatikan			
	warga karena selama berlangsungnya			
	ppkm ekonomi warga yg terdampak			
	semakin menurun serta masih banyak juga			
	masyarakat yg enggan menggunakan			
	masker.			
Make Moral Judgement (Membuat	Anggota Komisi A DPRD kota Surabaya			
penilaian/keputusan moral)	Josiah Michael melihat harus ada langkah			
	nyata dari Pemkot Surabaya untuk			
	membantu kegiatan ekonomi masyarakat			
	Surabaya yg terdampak selama			
	berlangsungnya PPKM.			
Treatment Recommendation	PSI berkolaborasi dengan beberapa			
(Menekankan penyelesaian	lembaga sosial untuk membantu			
masalah)	masyarakat selama masa PPKM.			

## **Define Problem**

Tingginya penyebaran covid 19 di Surabaya ,perpanjangan PPKM dinilai efektif. Namun dengan adanya perpanjangan PPKM, Ketua Komisi A DPRD Kota Surabaya Pertiwi Ayu Krisna meminta Pemkot Surabaya untuk lebih memperhatikan warga selama berlangsungnya PPKM. Dan ia berpesan kepada masyarakat agar tertib menjalankan aturan PPKM serta menegakkan protocol kesehatan.

## **Diagnose Causes**

Alasan DPRD kota Surabaya meminta agar pemkot Surabaya memperhatikan warga karena selama berlangsungnya ppkm ekonomi warga yg terdampak semakin menurun serta masih banyaknya masyarakat yg masih enggan menggunakan masker. Ketua Komisi A DPRD kota Surabaya Pertiwi Ayu juga meminta pemkot Surabaya untuk lebih memfasifkan sosialisasi dan solusi untuk warga terdampak dengan cara yakni melakukan penataan ulang dalam menjalankan kebijakan tersebut.

"Pemkot harusnya lebih paham bagaimana menindaklanjuti aturan dari pusat.

Pemkot harus lebih serius," tegas Pertiwi Ayu Krisna.

## Make Moral Judgement

Anggota Komisi A DPRD kota Surabaya Josiah Michael melihat harus ada langkah nyata dari Pemkot Surabaya untuk membantu kegiatan ekonomi masyarakat Surabaya yg terdampak selama berlangsungnya PPKM.

#### Treatment Recommendation

Salah satu partai yakni PSI membantu masyarakat selama pelaksanaan PPKM dengan membagikan masker dan makanan diberbagai jalan di Surabaya yakni di Jalan Tegalsari ,Pandegiling,dan Pasar Keputran . Kegiatan tersebut dilakukan sebab penerapan PPKM sangat mempengaruhi ekonomi masyarakat Surabaya,ujar Erik Komala selaku Wakil Ketua DPD PSI Surabaya.

"Karena itu, kami juga bagikan masker dan nasi bungkus. Kegiatan rutin ini akan berkolaborasi dengan beberapa lembaga sosial. Warga juga bisa berdonasi untuk membantu pihak-pihak yang terdampak PPKM," kata Erik Komala.

## Kesimpulan

Dari frame yang telah dijelaskan diatas "peneliti dapat menyimpulkan bahwa berita tersebut berisikan kritik yang ditujukan kepada Pemkot Surabaya yang dinilai abai dan kurang peduli kepada masyarakat . Kritik tersebut dilontarkan oleh Ketua Komisi A DPRD Surabaya Pertiwi Ayu Krisna yang meminta Pemkot Surabaya untuk memasifkan sosialisasi dan solusi untuk warga yang terkena dampak dari PPKM ini "serta adanya kritikan dari Anggota Komisi A DPRD Surabaya Josiah Michael yang menilai kurangnya langkah nyata dari Pemkot untuk memperhatikan warga Surabaya.

## **4.2.2** Artikel 6

# Pemilik Warkop Keluhkan Dampak PPKM ke Pemkot Surabaya

SURABAYA RAYA

28 Januari 2021, 19:17:45 WIB



Plt Wali Kota Surabaya Whisnu Sakti Buana menemui perwakilan pengusaha warkop Surabaya. (Rafika Yahya/JawPos.com)

"Kami teman-teman warkop berharap ada solusi dari Pemerintah Kota Surabaya demi nasib kami. Nanti, Pak Whisnu barusan menyampaikan akan didiskusikan dengan pihak-pihak terkait atau akan ada bantuan kepada teman-teman warkop," lanjut Cak Ulum.

Ulum juga berharap Whisnu memerintahkan petugas Satpol PP yang melakukan penegakan di lapangan supaya lebih humanis tanpa tindakan represif.

"Mungkin bisa ditegur lisan dulu. Banyak sekali kami menemukan anggota Satpol PP sewenangwenang. Belum ada secara jelas bantuan cuma dijanjikan akan ada insentif," tutur Cak Ulum.

Atas keluhan tersebut, Whisnu mengaku, akan menampung berbagai usul. Dia memahami warkop siap menjaga protokol kesehatan.

"Saya paham kalau warkop ramainya di atas jam 10 malam. Mulai jam 8 sampai jam 12 tengah malam," kata Whisnu.

Soal bantuan yang akan diberikan, dia akan memikirkan hal tersebut. Dia juga menyebut akan menghitung kemampuan anggaran Pemkot Surabaya. JawaPos.com-Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat atau PPKM memberikan dampak pada banyak pihak. Salah satunya pemilik warkop (warung kopi) atau giras. Pembatasan jam buka hingga pukul 10 malam membuat pendapatan menurun.

Atas keluhan itu, mereka mendatangi Plt Wali Kota Surabaya Whisnu Sakti Buana pada Kamis (28/1). Mereka meminta Pemerintah Kota Surabaya mengevaluasi peraturan tutup pukul 10 malam.

"Saya paham kalau warkop ramainya di atas jam 10 malam. Mulai jam 8 sampai jam 12 tengah malam," kata Whisnu.

Soal bantuan yang akan diberikan, dia akan memikirkan hal tersebut. Dia juga menyebut akan menghitung kemampuan anggaran Pemkot Surabaya.

"Mereka punya keluarga dan punya pegawai. Saya paham situasinya *gimana*. Semua menanggung beban. Di warkop kan *wifi* gratis. Orang datang karena *wifi*. Kami akan pikirkan," uiar Whisnu. Salah satu yang hadir adalah Cak Ulum. Dia menjadi perwakilan pengusaha warkop atau giras se-Surabaya.

"Kami merasa keberatan dengan Perwali Nomor 67. Makanya, kami *wadul* ke Pak Whisnu agar memberikan solusi kepada kami. Terkait dengan PPKM," tutur Cak Ulum setelah menemui Whisnu.

Meski meminta bantuan, Ulum menegaskan, mereka tetap mematuhi peraturan dan keputusan pemkot. Mereka menyadari bahwa keputusan PPKM dari Kemendagri adalah untuk menekan angka penyebaran Covid-19.

#### **Gambar 4.2.2**

Judul : Pemilik warkop keluhkan dampak PPKM ke Pemkot Surabaya

Tanggal: 28 Januari 2021

Sumber : JawaPos.com

Ringkasan : Berlangsungnya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat memberikan dampak yang begitu besar pada banyak pihak. Salah satunya yg

terkena dampak yakni pemilik warung kopi yang mengeluhkan bahwa pendapatannya menurun selama ppkm dikarenakan adanya pembatasan jam operasional. Mereka meminta pemerintah kota Surabaya untuk mengevaluasi peraturan yang tutup pada pukul 22.00 wib.

Tabel 4.2.2

Analisis Framing Berita "Pemilik warkop keluhkan dampak PPKM ke
Pemkot Surabaya"

Define Problem	Pelaksanaan PPKM memberikan
(Mendefinisikan masalah)	dampak kepada banyak pihak , yakni
	salah satunya pemilik warung kopi yang
	mengeluhkan dampak dari
	berlangsungnya PPKM ke pemerintah
	kota Surabaya.
Diagnose Causes (Memperkirakan	Dengan adanya keluhan tersebut mereka
penyebab/sumber masalah )	mendatangi Plt Wali Kota Surabaya
	untuk meminta Pemerintah Kota
	mengevaluasi peraturan jam tutup pukul
	22.00 wib.
Make Moral Judgement (Membuat	Cak ulum selaku perwakilan pengusaha
penilaian/keputusan moral)	warkop / giras se-Surabaya berharap Plt
	Wali Kota Surabaya untuk
	memerintahkan petugas Satpol PP yg
	melakukan penegakan di lapangan
	dengan cara yang lebih humanis .
Treatment Recommendation	Dengan adanya keluhan dari pemilik
(Menekankan penyelesaian	warkop tersebut, Whisnu selaku Plt Wali
masalah)	Kota Surabaya akan menampung
	berbagai usul dari masyarakat dan ia akan
	memikirkan soal bantuan yang akan
	diberikan.

## **Define Problem**

Pelaksanaan PPKM memberikan dampak yang sangat besar kepada banyak pihak , yakni salah satunya pemilik warung kopi yang mengeluhkan dampak dari berlangsungnya PPKM ke pemerintah kota Surabaya. Mereka mengeluhkan

pembatasan jam operasional selama ppkm yang mengharuskan untuk tutup pukul 10 malam.

## **Diagnose Causes**

Pemilik warung kopi (warkop) mengeluhkan pembatasan jam buka hanya hingga pukul 22.00 wib ,yang mengakibatkan pendapatan mereka menurun. Dengan adanya keluhan tersebut salah satu perwakilan pengusaha warkop se-Surabaya Cak Ulum mendatangi Plt Wali Kota Surabaya Whisnu Sakti Buana. Mereka meminta Pemerintah Kota Surabaya untuk mengevaluasi peraturan jam operasional yang tutup pada pukul 22.00 wib.

"Kami merasa keberatan dengan Perwali Nomor 67. Makanya, kami wadul ke Pak Whisnu agar memberikan solusi kepada kami. Terkait dengan PPKM," ucap Cak Ulum setelah menemui Whisnu.

## Make Moral Judgement

Cak ulum selaku perwakilan pengusaha warkop / giras se-Surabaya menegaskan bahwa mereka tetap mematuhi peraturan dan keputusan dari pemkot mengenai PPKM ini untuk menekan penyebaran covid 19.

"Kami teman-teman warkop berharap ada solusi dari Pemerintah Kota Surabaya demi nasib kami. Nanti, Pak Whisnu barusan menyampaikan akan didiskusikan dengan pihak-pihak terkait atau akan ada bantuan kepada teman-teman warkop," lanjut Cak Ulum.

Mereka berharap Plt Wali Kota Surabaya untuk memerintahkan petugas Satpol PP yg melakukan penegakan di lapangan dengan cara yang lebih humanis tanpa adanya tindakan represif.

"Mungkin bisa ditegur lisan dulu. Banyak sekali kami menemukan anggota Satpol PP sewenang-wenang. Belum ada secara jelas bantuan cuma dijanjikan akan ada insentif," tutur Cak Ulum.

#### **Treatment Recommendation**

Dengan adanya keluhan dari masyarakat salah satunya pemilik warkop tersebut, Whisnu Sakti Buana selaku Plt Wali Kota Surabaya akan menampung berbagai usulan dari masyarakat dan ia akan memikirkan soal bantuan yang akan diberikan.

"Saya paham kalau warkop ramainya di atas jam 10 malam. Mulai jam 8 sampai jam 12 tengah malam," kata Whisnu.

Terkait bantuan yang akan diberikan, Plt Wali Kota Surabaya akan memikirkan hal tersebut dan akan memperhitungkan kemampuan anggaran Pemerintah Kota Surabaya.

"Mereka punya keluarga dan punya pegawai. Saya paham situasinya *gimana*. Semua menanggung beban. Di warkop kan *wifi* gratis. Orang datang karena *wifi*. Kami akan pikirkan," ujar Whisnu.

## Kesimpulan

Dari frame yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa berita tersebut menggiring pembaca untuk mengetahui bahwasannya selama pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ini berdampak negative bagi masyarakat dalam arti masyarakat Surabaya terutama para pemilik usaha seperti Pemilik warung kopi / giras merugi dengan adanya PPKM ini. Mereka mengeluhkan pendapatannya yang menurun akibat pembatasan jam operasional PPKM ke Pemerintah Kota Surabaya.

#### 4.2.3 Artikel 7

#### JawaPos.com

## Pengelola Mal Surabaya Minta Keadilan Soal Jam Operasional Saat PPKM

SURABAYA RAYA

1 Februari 2021, 16:16:11 WIB



TAAT ATURAN: Aktivitas warga di sejumlah mal belum mencapai kondisi normal. Pihak pengelola mal mengeluhkan jam operasional yang singkat. (Riana Setiawan/Jawa Pos)

JawaPos.com – Memasuki penerapan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) kedua sejak 26 Januari lalu, pengelola pusat perbelanjaan mengeluh kunjungan yang turun. Sebab, PPKM membuat jam operasional di mal terbatas hanya sampai pukul 20.00 WIB. Sebelumnya, mereka diperbolehkan membuka mal hingga pukul 22.00 WIB.

Ketua Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) Jawa Timur Sutandi Purnomosidi mengatakan, kunjungan mal turun 50 persen. Sebelumnya, pada libur Natal dan tahun baru (Nataru), kunjungan sudah kembali baik dan meningkat hingga 80 persen. "Sekarang kan dibatasi hanya 25 persen dan jam operasional berkurang," ujarnya, Minggu (30/1).

Dia mengeluh, mengapa jam operasional mal dibedakan dengan usaha lain di luar mal? Usaha restoran dan kafe, misalnya, masih diperbolehkan buka hingga pukul 22.00 WIB. Sementara itu, mal hanya boleh buka hingga pukul 20.00 WIB. Hal tersebut dirasa tidak adil bagi pengelola mal.

Padahal, menurut dia, mal sudah sangat patuh menerapkan protokol kesehatan (prokes). Setiap pengunjung yang masuk harus melalui pengukuran suhu tubuh dan bilik sanitasi. Mereka juga wajib mencuci tangan sebelum masuk.

Jalur berjalan bagi pengunjung sudah diatur sedemikan rupa. Antrean di kasir juga dibatasi agar tidak terlalu dekat. Kursi-kursi di mal pun diberi penanda agar tidak memicu pengunjung duduk berdempetan.

"Coba bandingkan dengan usaha lain di luar, belum tentu protokolnya seketat itu. Ini tidak adil saja menurut saya. Masak yang lain buka sampai jam 10 malam, kami sampai jam 8 malam," ujar Sutandi.

Dia menilai, seharusnya penerapan PPKM tidak disamaratakan se-Jawa dan Bali. Namun, mengikuti perkembangan kasus Covid-19 di masing-masing daerah. Di Gresik mal diperbolehkan buka hingga pukul 21.00 WIB, sedangkan di Surabaya hingga pukul 20.00 WIB. "Padahal, Surabaya pusat perekonomian, tapi bukanya lebih dibatasi," ujarnya.

Pihak pengelola mal, lanjut dia, juga tidak bisa lantas menurunkan biaya sewa untuk tenant. Sebab, biaya operasional listrik dan air tetap berjalan. Kunjungan ke mal rendah sehingga pendapatan pengelola mal juga rendah. Pengelola mal berusaha tidak merumahkan karyawan sehingga biaya operasional juga tetap tinggi.

#### **Gambar 4.2.3**

Judul : Pengelola mall Surabaya minta keadilan soal jam operasional saat

**PPKM** 

Tanggal : 1 Februari 2021

Sumber : JawaPos.com

Ringkasan : Sutandi Purnomosidi selaku Ketua Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) Jatim berharap agar pemerintah kota Surabaya memberikan keadilan mengenai jam operasional mall saat PPKM . Sebab selama PPKM berlangsung kunjungan mall turun hingga 50 % dari yg sebelumnya pada libur natal dan tahun baru meningkat hingga 80 %. Pada penerapan PPKM jilid 2 yg dimulai pada tanggal 26 januari 2021 ,Sutandi meminta agar pemerintah kota menyamakan jam operasional tutup mall dengan beberapa tempat diluar mall.

Tabel 4.2.3

Analisis Framing Berita "Pengelola mall Surabaya minta keadilan soal jam operasional saat PPKM"

Define Problem	Penerapan PPKM jilid 2 ,pengelola		
(Mendefinisikan masalah)	mall di Surabaya meminta keadilan		
	terkait jam operasional.		
Diagnose Causes (Memperkirakan	Pengelola mall di Surabaya mengeluh		
penyebab/sumber masalah)	adanya kunjungan yg turun akibat		
	terbatasnya jam operasional selama		
	PPKM (Pembatasan Pemberlakuan		
	Kegiatan Masyarakat) yakni yg hanya		
	dibatasi hingga pukul 20.00 wib.		
Make Moral Judgement (Membuat	Ketua APPBI Jatim menilai penerapan		
penilaian/keputusan moral)	PPKM ini tidak disamaratakan se-jawa		
	& Bali terkait pembatasan jam		
	operasional .		

Treatment Recommendation	Sutandi Purnomosadi selaku Ketua
(Menekankan penyelesaian masalah)	APPBI Jatim berharap Pemerintah
	Kota Surabaya memberikan keadilan
	terkait jam operasional di mall dan
	beberapa tempat diluar mall.

## **Define Problem**

Definisi permasalahan dalam berita ini yakni adanya penerapan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) jilid 2 yg berlaku sejak tanggal 26 januari 2021, pengelola Mall (Pusat Perbelanjaan) di Surabaya meminta keadilan terkait jam operasional yg hanya dibatasi hingga pukul 20.00 wib oleh Pemkot Surabaya.

## **Diagnose Causes**

Penyebab permasalahan dalam berita ini yakni adanya keluhan dari pengelola pusat perbelanjaan /mall di Surabaya terkait turunnya kunjungan hingga 50 %, yang merupakan dampak dari pembatasan jam operasional yg hanya dibatasi hingga pukul 20.00 wib selama PPKM ini. Sutandi Purnomosidi selaku Ketua APPBI Jatim(Asosiasi Pusat Belanja Indonesia) mengatakan sebelumnya saat natal & tahun baru kunjungan masyarakat kembali membaik hingga 80 % namun sekarang kunjungan dibatasi hingga 25 % saja dan untuk jam operasional berkurang.

## Make Moral Judgement

Peneliti melihat bahwa nilai moral yg digunakan dalam berita ini yakni adanya pernyataan dari Ketua APPBI Jatim Sutandi Purnomosidi yang menilai

seharusnya penerapan PPKM tidak disamaratakan se-jawa dan Bali namun harus mengikuti perkembangan kasus covid 19 di tiap —tiap daerah . ia juga mengatakan bahwa mall yg ada di Gresik diperbolehkan buka sampai pukul 21.00 wib sedangkan Surabaya yg menjadi pusat perekonomian diwajibkan tutup sampai pukul 20.00 wib.

"Padahal, Surabaya pusat perekonomian, tapi bukanya lebih dibatasi," ujar Sutandi.

#### **Treatment Recommendation**

Dengan adanya permasalahan terkait pembatasan jam operasional , APPBI Jatim berharap pemerintah kota Surabaya bisa memberikan keadilan . Jikalau ingin menekan penyebaran covid 19 ini , semestinya tidak ada perbedaan antara jam operasional di pusat perbelanjaan / mall dengan tempat — tempat diluar mall. Menurutny hal tersebut akan lebih efektif untuk menekan penyebaran kasus covid 19 dibandingkan dengan mengerahkan pasukan patrol malal —malam di beberapa tempat yakni di warkop , cafe dan restoran.

## Kesimpulan

Dari frame yang telah dijelaskan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya berita tersebut berisikan kritikan dari pengelola mall yang ada di Surabaya terhadap Pemerintah kota Surabaya yang dinilai membeda bedakan batasan jam operasionalya dengan usaha usaha yg lain yang ada di luar mall .Dalam hal tersebut bisa dikatakan Pemkot tidak adil dalam mengatur kebijakan jam operasional selama pelaksanaan PPKM ini.

#### 4.3 **Perbandingan Frame**

Tabel 4.3

# Perbandingan Framing Detik.com & JawaPos.com

#### Artikel 1

Hari pertama PPKM di Surabaya, Plt Wali Kota sebut mall tertib.

Detik.com

Berita tersebut menginformasikan bahwasannya masyarakat di Kota Surabaya terutama para pengelola serta para pekerja yang ada di mall telah menaati peraturan PPKM dengan tertib. Dengan adanya judul tersebut bisa dipastikan saat pembaca melihat berita tersebut akan langsung mengetahui bahwasannya aturan aturan terkait pelaksanaan PPKM ini telah dilakukan masvarakat Surabava dengan baik .Sebab dalam artikel tersebut dicantumkan pernyataan dari Plt Wali Kota Surabaya yang menilai mall mall yang ada Di surabaya telah disiplin melaksanakan aturan PPKM di hari pertama.

#### Artikel 2

Pemprov Jatim beri toleransi jam tutup mal selama PPKM, maksimal 30 menit.

Berita tersebut menggiring pembaca untuk mengetahui bahwasannya selama pelaksanaan PPKM ini Pemprov Jatim memberikan toleransi jam tutup mall maksimal 30 menit. Hal tersebut juga ditegaskan dengan adanya pernyataan dari Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa yang telah berkoordinasi dengan Plt Wali Kota Surabaya yang meminta beberapa

#### Artikel 5

Perpanjangan PPKM ,DPRD Surabaya minta pemkot lebih perhatikan warga.

JawaPos.com

Berita tersebut menggiring pembaca untuk mengetahui sebuah kritik pedas yang dilontarkan DPRD Surabaya kepada Pemkot Surabaya yang dinilai abai dan kurang peduli kepada masyarakat yang terkena dampak selama berlangsungnya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ini. Hal tersebut ditegaskan dengan adanya pernyataan dari Anggota Komisi A DPRD Surabaya Josiah Michael yang menilai kurangnya langkah nyata dari Pemkot untuk memperhatikan warga Surabaya.

#### Artikel 6

Pemilik warkop keluhkan dampak PPKM ke Pemkot Surabaya.

Berita tersebut menggiring pembaca bahwasannya untuk mengetahui pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ini berdampak negative bagi masyarakat terutama para pemilik usaha warung kopi / giras yang merugi dengan adanya PPKM ini. Hal tersebut dikuatkan dengan adanya foto dari para pemilik usaha warkop yang mendatangi Plt Wali Surabaya Kota untuk pihak untuk mengatur konsep mengenai waktu toleransi , hal tersebut dilakukan sebab adanya perbedaan waktu antara beberapa kota di Jatim dengan Wilayah Kota Surabaya. Dalam artikel ini dapat digambarkan bahwasannya Pemprov Jatim bersikap adil dalam menangani masalah tersebut selama berlangsungnya PPKM ini. mengeluhkan pendapatannya yang menurun akibat pembatasan jam operasional PPKM ke Pemerintah Kota Surabaya.

## Artikel 3

Alasan Pemkot Surabaya tutup jalan darmo dan tunjungan saat malam weekend.

Berita tersebut menginformasikan kepada pembaca bahwasannya Pemkot Surabaya memiliki alasan mengapa menutup Jalan Darmo dan Jalan Tunjungan pada malam hari di akhir pekan selama berlangsungnya PPKM. Alasan tersebut ditegaskan dengan pernyataan dari Plt Wali Kota Surabaya Whisnu Sakti Buana selaku perwakilan Pemkot Surabava vang mengatakan bahwasannya saat malam hari virus covid 19 ini lebih ganas dikarenakan cuacanya yg dingin. Maka dengan itu hal tersebut dilakukan untuk mengurangi resiko penyebaran covid 19 yang lebih besar.

## Artikel 4.

PPKM jilid 2 baru berjalan , Pemkot tambah bed antisipasi pasien membludak .

Berita tersebut menggiring pembaca untuk mengetahui kepedulian Kota Pemerintah Surabaya vang menambah bed khusus pasien covid 19 di saat pelaksanaan PPKM jilid 2 yang baru berjalan .Berita ini tampak berpihak kepada Pemkot Surabaya bahwasannya dijelaskan adanya kepedulian Pemkot Surabaya dalam

#### Artikel 7

Pengelola mall Surabaya minta keadilan soal jam operasional saat PPKM.

Dari judul berita tersebut menggiring pembaca untuk mengetahui bahwa Pemkot Surabaya bersikap tidak adil terkait peraturan jam operasional saat PPKM. Berita itu sendiri berisikan kritikan dari Sutandi Purnomosidi selaku Ketua Asosiasi Pengelola Pusat Perbelanjaan Indonesia (APPBI) Jatim yang menilai bahwa Pemkot Surabaya membeda bedakan bedakan batasan jam operasional mall dengan usaha usaha yg lain yang ada di luar mall selama berlangsungnya PPKM.

selama berlangsungnya PPKM ini.	menangani beberapa masalah yang berhubungan dengan masyarakat selama berlangsungnya PPKM ini.
Sciama beriangsungnya i i Kivi iii.	scialità dell'angsangnya i i ixivi iii.

#### **BAB V**

# **KESIMPULAN DAN SARAN**

# Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di Surabaya tahun 2021 ini dan dari hasil analasis framing Robert N Entman pada media online Detik.com dan JawaPos.com dapat ditarik kesimpulan bahwasannya: Detik.com dan Jawapos.com memiliki persamaan yakni menjadikan Pemerintah Kota Surabaya sebagai pokok pembicaraan terkait pelaksanaan PPKM ini. Namun perbedaan dalam memberitakan peristiwa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Surabaya tahun 2021 ini Detik.com cenderung membingkai berita positif tentang Pemerintah Kota Surabaya selama berlangsungnya kegiatan PPKM di Surabaya ini. Sedangkan Jawapos.com cenderung membingkai berita negative tentang Pemerintah Kota Surabaya dengan menampilkan berita yang berisikan kritikan dari beberapa tokoh masyarakat terkait PPKM ini.

#### Saran

Media online saat ini menjadi salah satu platform yg banyak dikunjungi oleh semua orang (para pengguna internet) untuk mencari informasi mengenai suatu peristiwa / kejadian yg sedang terjadi di dunia. Maka disarankan untuk media online detik.com dan jawapos.com dalam memberitakan suatu peristiwa yg sedang terjadi seperti berita mengenai PPKM di Surabaya ini harusnya dimuat dan disajikan dengan cara yang baik atau berimbang satu sama lain .

## DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, S., Putra, D. K. S., & Mayangsari, I. D. (2016). Framing Analysis of News About Jakarta 'S Northern Coast Reclamation on. *E-Proceeding of Management*, *3*(3), 3928–3936. https://libraryeproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/3785
- dwi wahyudi. (2015). *Sejarah Detik.Com*, *Semua Berawal Dari Handy Talkie Dan Tape Recorder*. Bloggerborneo.Com. https://bloggerborneo.com/sejarah-detik-com-semua-berawal-dari-handy-talkie-dan-tape-recorder/
- Eriyanto. (2011). Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik (p. 354).
- Fahmi. (2016). Analisis Framing Pemberitaan Media Online Rakyat Merdeka Dan CNN Indonesia Dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme Oleh BNPT. 118.
- M. Reza Sulaiman. (2021). *PPKM dan PSBB Apa Bedanya? Ini Penjelasan dari Pemerintah*. Suara.Com. https://www.suara.com/health/2021/01/07/202232/ppkm-dan-psbb-apa-bedanya-ini-penjelasan-dari-pemerintah
- MAHENDRA PRASTYA, N. (2018). Analisis Framing terhadap Pernyataan Resmi Kemenpora RI dan PSSI dalam Kasus Sanksi FIFA terhadap Indonesia. *Komunikator*, 10(1), 10–23. https://doi.org/10.18196/jkm.101002
- Mayasari, S. (2017). Konstruksi Media Terhadap Berita Kasus Penistaan Agama Oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok): Analisis Framing Pada Surat Kabar Kompas dan Republik. *Komunikasi*, *Volume VII*(2), 17. https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/download/2528/1731
- Mustika, R. (2017). Analisis Framing Pemberitaan Media Online mengenai Kasus Pedofilia di Akun Facebook. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 20(2), 135–148. https://doi.org/10.20422/jpk.v20i2.159
- Rahmat/Humas. (2021). *Pemerintah Perpanjang Kebijakan PPKM Sampai 8 Februari 2021*. Setkab.Go.Id. https://setkab.go.id/pemerintah-perpanjang-kebijakan-ppkm-sampai-8-februari-2020/
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Nuansa Cendekia. https://books.google.co.id/books?id=Df7%5C\_DwAAQBAJ
- Saputra, M. W., Framing, A., & Bima, B. (2018). No Title. 5.
- Siregar, H. S. (2020). Praktik Jurnalisme Konstruktif Pada Isu Kepanikan Moral Selama Pandemi Covid-19. 19.

- https://library.universitaspertamina.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1480/SKRIPSI\_HeriSiregar\_106116043.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Widiari, G. T. (2021). *Apa Itu Singkatan PPKM yang Gantikan PSBB Jawa-Bali? Ini Info Lengkapnya*. Era.Id. https://era.id/nasional/49027/apa-itu-singkatan-ppkm-yang-gantikan-psbb-jawa-bali-ini-info-lengkapnya
- Zulaikha, N. H. (2019). Analisis Framing Pemberitaan Pilgub Jawa Timur 2018 pada Situs Berita Daring Indonesia. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 79–98. https://doi.org/10.15575/cjik.v3i1.4942



#### YAYASAN BRATA BHAKTI DAERAH JAWA TIMUR

#### UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA

# FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

## PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

Kampus: Jl. Ahmad Yani 114 Surabaya Telp. 031 - 8285602 , Fax. 031 -8285601

## FORM BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: CHARINA NOVITASARI

NIM: 1713211027

Judul Skripsi

: ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PPKM (PEMBERLAKUAN

PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT) DI SURABAYA PADA MEDIA

ONLINE DETIK.COM DAN JAWAPOS.COM PERIODE JANUARI-FEBRUARI 2021

Pembimbing 1:

Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si.

NIDN: 0706077106

Pembimbing 2:

Dr. Fitria Widiyani Roosinda., S.Sos., M.Si.

NIDN - 0706088003

870	T	NIDN: 0706088	003
NO	TANGGAL	CATATAN REVISI	ACC
		Catatan revisi pengajuan judul :tidak ada	10
1	7/2 21	Bimbingan Bab 1	4
2	28/2 21	Revisi Bab 1 Tusuan Penelitian & Unit Analisis	M
3	28/221	Bimbingan Bab 2	H
1	17/321	Revisi Bab 1 & 2.	TA
	7/921	Birdingan Bab 3	CM
+	26/9	Bimbingan Bab 9	431
1	3/5	Revisi Baba	N
1	3/621	Bimbingan Bab 4 &5	ON
			100

Disetujui pada tanggal:

untuk mengikuti ujian: Proposal / Skripsi\*)

Dosen pembinging 1,

Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si.

Surabaya, 16 Juni 2021

Disetujui pada tanggal :

untuk mengikuti ujian: Proposal /

Skripsi\*)

Dosen pembimbing 2,

Dr. Fitria Widiyani Roosinda., S.Sos., M.Si.